



STASIUN METEOROLOGI
RHF TANJUNGPINANG

BULETIN

KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU
EDISI - 19

JANUARI 2022

BULETIN KLIMATOLOGI

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

EDISI 19 – JANUARI 2022

Diterbitkan Oleh:



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: stamet.tanjungpinang@bmg.go.id

Telp: (0771) 4444005/081267261019

- Penanggung Jawab** : Yohanes Drajad Bintoro, S.P
- Redaktur** : Tumardi
Robbi Akbar Anugrah, S.Tr
- Editor** : Atikah Rozanah Niri, S.Tr
Miranda Anjelina Parhusip, S.Tr
Miranda Putri Permatasari, S.Tr
- Tim Pengolahan Data** : Vivi Putrima Ardah, S.Tr
Khalid Fikri Nugraha Isnoor, S.Tr
Hayu Nur Mahron, S.Tr.Met.
- Desain Grafis** : Rizky Aji Pradana, S.Kom

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode Januari 2022 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Desember 2021, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan Februari - April 2022. Analisis hujan bulan Desember 2021 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Dalam buletin ini juga disampaikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepulauan Riau. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepulauan Riau yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak kritik dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepulauan Riau.

Tanjungpinang, Januari 2022

Kepala Stasiun Meteorologi
RHF Tanjungpinang

Yohanes Drajad Bintoro, S.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
PENGERTIAN	1
A. Cuaca dan Iklim.....	1
B. Dasarian.....	1
C. Curah Hujan	1
D. Musim.....	1
E. Sifat Hujan.....	2
F. Kekeringan Meteorologis	3
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	3
H. Fenomena Global	4
I. Fenomena Regional.....	5
RINGKASAN.....	6
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER	8
A. Fenomena Global	8
B. Sirkulasi Angin.....	9
A. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2021.....	10
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2021	13
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Desember 2021	15
PRAKIRAAN CURAH HUJAN	18
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2022	18
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2022	19
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Februari 2022.....	21
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2022	23
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2022	24
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Maret 2022.....	26
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2022	28
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2022	29
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan April 2022.....	31
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	33
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2021.....	33
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Februari - April 2022.....	34
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Anomali Suhu Muka Laut	8
Gambar 2.	Model Prediksi ENSO 2022	8
Gambar 3.	Model Prediksi IOD 2022	9
Gambar 4.	Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Februari - April 2022.....	9
Gambar 5.	Peta Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2021 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	11
Gambar 6.	Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2021 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	14
Gambar 7.	Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (<i>Updated</i> : 31 Desember 2021).....	16
Gambar 8.	Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Desember 2021	17
Gambar 9.	Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2022 di wilayah Provinsi	18
Gambar 10.	Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	19
Gambar 11.	Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Februari 2022	22
Gambar 12.	Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	23
Gambar 13.	Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	24
Gambar 14.	Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Maret 2022	27
Gambar 15.	Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	28
Gambar 16.	Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	29
Gambar 17.	Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan April 2022	32
Gambar 18.	Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Oktober – Desember 2021 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	33
Gambar 19.	Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Februari - April 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau.....	34
Gambar 20.	Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Desember 2021 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Desember 2021 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG	7
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2021	12
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2021	15
Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Desember 2021	17
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2022.....	18
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2022.....	19
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2022.....	23
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2022.....	24
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2022.....	28
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2022	29
Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2021	33
Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari - April 2022	34
Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2021	35

PENGERTIAN

A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m².

Kriteria intensitas curah hujan harian:

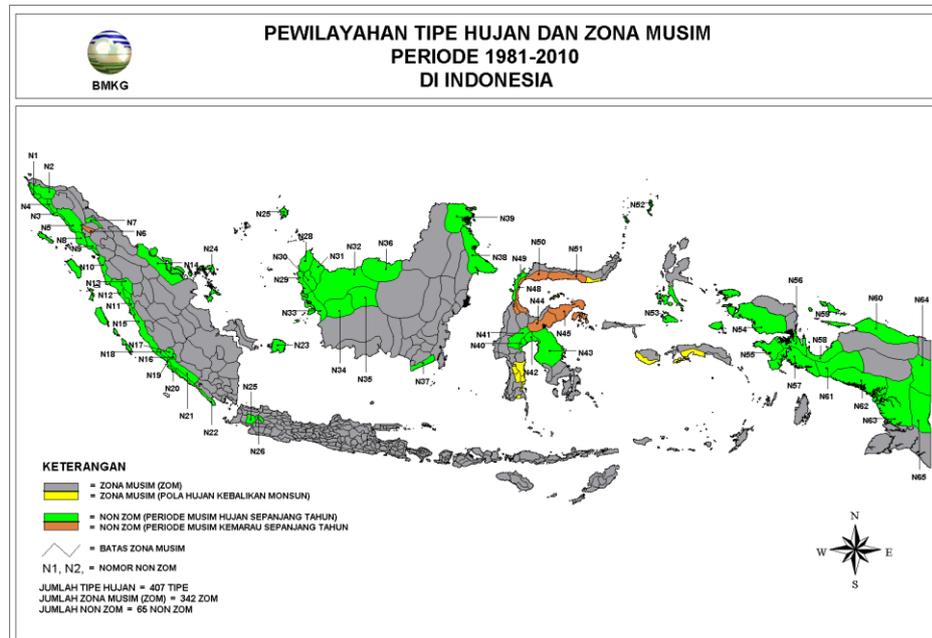
- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

D. Musim

Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

Musim hujan ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

Zona Musim (ZOM) adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau, sedangkan **Non ZOM** adalah wilayah yang tidak mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan musim kemarau. Wilayah Provinsi Kepulauan Riau termasuk wilayah **Non ZOM** dengan periode musim hujan sepanjang tahun. Hal ini disebabkan karena kondisi normal iklim wilayah Provinsi Kepulauan Riau umumnya memiliki curah hujan lebih dari 50 mm pada tiap dasariannya.



E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- a. Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$
- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

F. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)
- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

Kapasitas Lapang (KL) ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

Titik Layu Permanen (TLP) ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

H. Fenomena Global

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru akan terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

La Nina merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

Dipole Mode merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

Madden Novemberan Oscillation (MJO) merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika (210°BB – 60°BT)
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat (60°BT – 80°BT)
- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur (80°BT – 100°BT)
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia (100°BT – 140°BT)
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat (140°BT-160°BT)
- f. fase-7 di Pasifik tengah (160°BT – 180°BT)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat (180°– 160°BB)

I. Fenomena Regional

Sea Surface Temperature (SST) atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

Sirkulasi Monsun Asia adalah angin yang bertiup pada bulan Januari - April. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April – Januari dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

RINGKASAN

Curah Hujan

Secara umum curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori **Rendah** hingga **Sangat Tinggi** berkisar antara kurang dari 50 mm hingga lebih dari 500 mm. Curah hujan **tertinggi** sebesar 542 mm/bulan di Pos Hujan Sedanau, Kabupaten Natuna. Curah hujan **terendah** 84 mm/bulan di Pos Hujan Sememal, Kabupaten Karimun.

ANALISIS

Desember 2021

Sifat Hujan

Secara umum sifat hujan wilayah Kepulauan Riau yaitu berada pada kategori **Bawah Normal** hingga **Atas Normal**.

Curah Hujan

Secara umum curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori **Rendah** hingga **Menengah** yaitu berkisar antara 0 mm hingga 200 mm.

Secara umum curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori **Rendah** hingga **Menengah** yaitu berkisar antara 20 mm hingga lebih dari 300 mm.

Secara umum curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori **Rendah** hingga **Tinggi** yaitu berkisar antara 20 mm hingga 400 mm.

PRAKIRAAN

Februari 2022

Maret 2022

April 2022

Sifat Hujan

Secara umum sifat hujan wilayah Kepulauan Riau yaitu **Bawah Normal** dan **Atas Normal**.

Secara umum sifat hujan wilayah Kepulauan Riau yaitu **Normal** hingga **Atas Normal**.

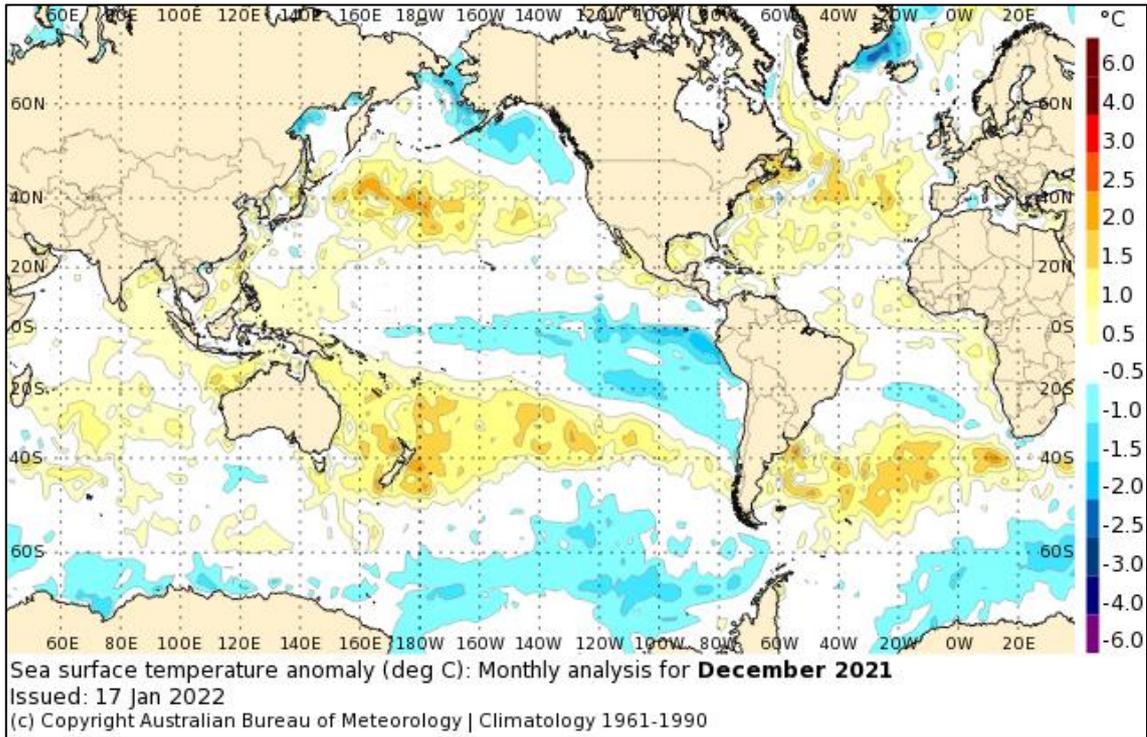
Secara umum sifat hujan wilayah Kepulauan Riau yaitu **Normal** hingga **Atas Normal**.

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan Desember 2021 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	27.3	27.6	27.9	25.9	27.0	26.7
	Maksimum	33.1	33.3	34.0	33.4	30.8	31.0
	Minimum	23.0	21.8	24.2	23.0	23.2	24.2
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	54	28	32	50	52	69
	Tertinggi	100	100	100	100	100	75
	Terendah	0	0	0	0	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1010.8	1008.1	1010.1	1007.1	1010.6	1010.6
	Tertinggi	1014.2	1010.0	1012.3	1009.3	1012.3	1012.5
	Terendah	1008.1	1005.9	1007.7	1005.4	1007.1	1007.7
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	83	82	80	89	89	87
	Tertinggi	94	91	91	99	95	94
	Terendah	73	75	70	81	76	80
Angin (knots)	Rata-rata	6	3	3	2	2	3
	Arah Terbanyak	N	N	NE	N	NE	N
	Kecepatan maksimum	27	17	14	14	14	20
Curah Hujan (mm)		286.8	168	99	215	451	254
Hari Hujan (hari)		20	11	11	17	20	17

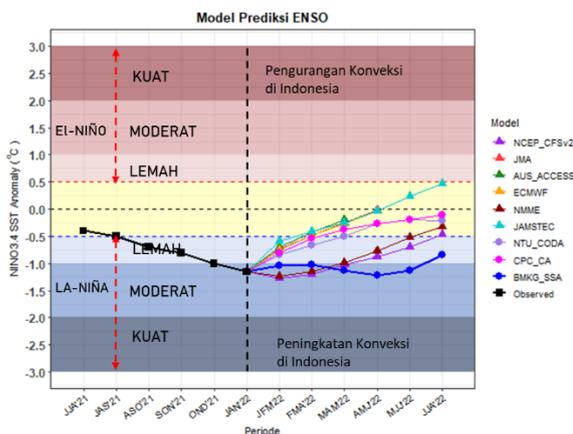
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Global



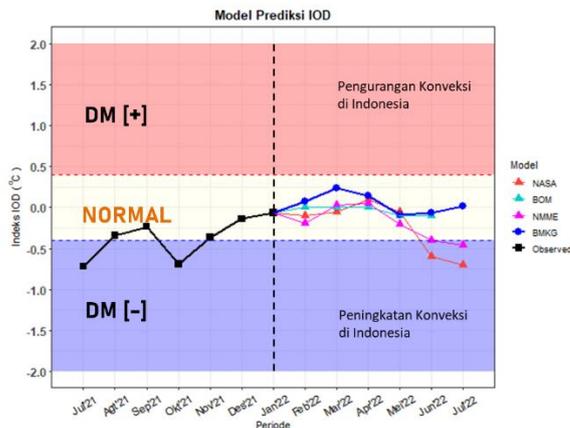
Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut

Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut di sekitar wilayah Indonesia pada bulan Desember 2021 umumnya normal memiliki anomali SST antara -0,5 s/d 1,0 °C. Suhu muka laut yang lebih panas dari rata-ratanya (anomali positif) dengan nilai mencapai +1,0°C berada pada sekitar wilayah perairan Nusa Tenggara. Perairan di sekitar Kepulauan Riau berada pada kondisi normal yaitu -0,5°C s/d 0,5°C.



Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2022

Hasil analisis ENSO pada bulan Desember 2021 berada pada kondisi **La Nina Moderat** dengan nilai -1,10. Kondisi ENSO diperkirakan berada pada keadaan **La Nina Lemah** hingga **Moderat** yang akan berlangsung hingga Juni-Juli-Agustus 2022.



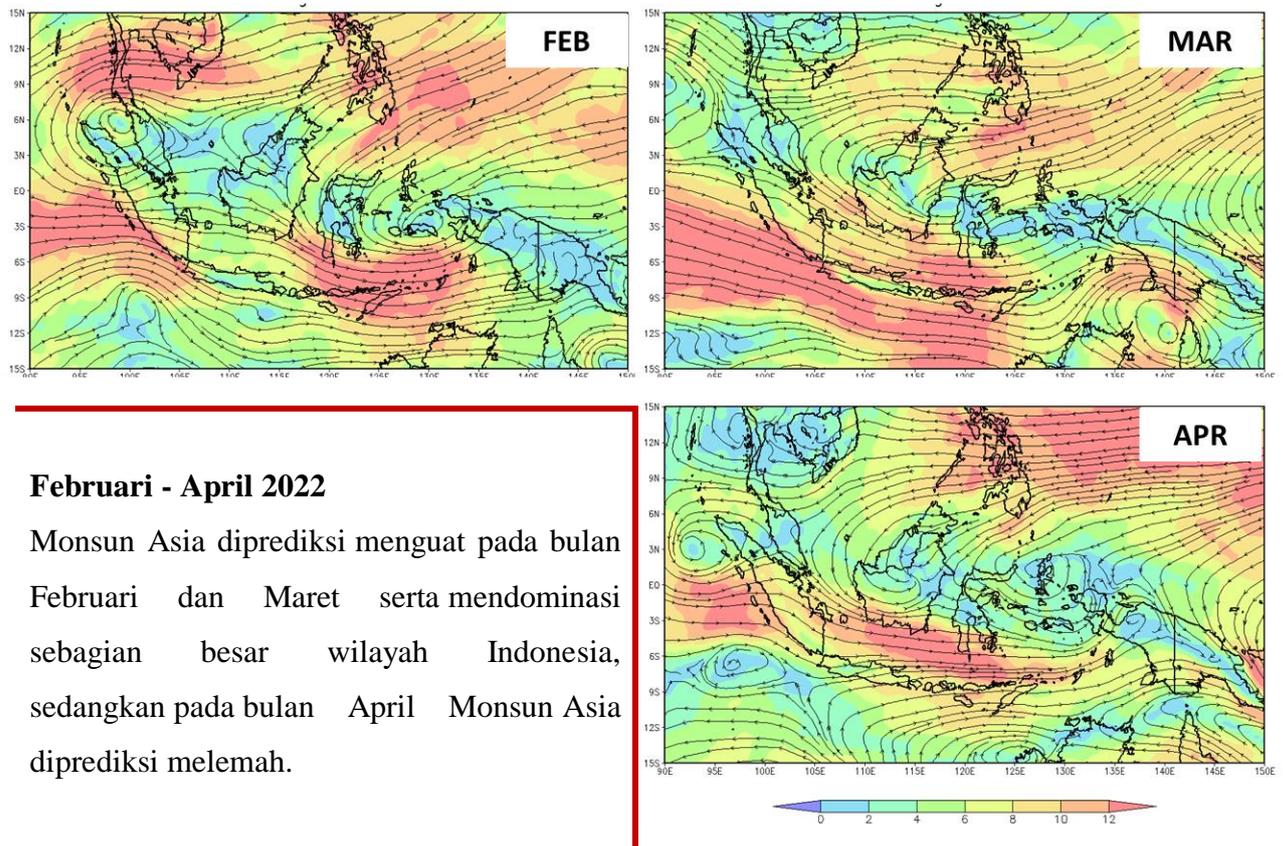
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2022

Sementara dari anomali suhu muka laut di Perairan Samudera Hindia pada bulan Desember 2021 memiliki nilai indeks Dipole Mode yang berada pada kondisi **Dipole Mode Netral** dengan nilai -0,06. Diperkirakan tetap dalam kondisi IOD tetap berada pada kategori **Netral** hingga Juni 2022.

B. Sirkulasi Angin

Monitoring: Aliran massa udara di wilayah Indonesia umumnya didominasi angin baratan. Daerah belokan angin terdapat di bagian utara ekuator dan di sekitar ekuator. Terdapat pola siklonal di sebelah barat daya Sumatera dan barat laut Kalimantan Barat. Pola aliran massa udara umumnya relatif sama namun lebih kuat dibandingkan dengan normalnya.

Prakiraan:



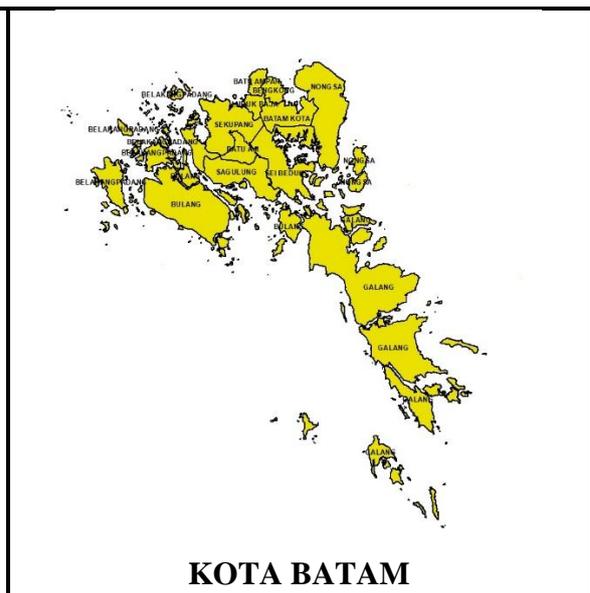
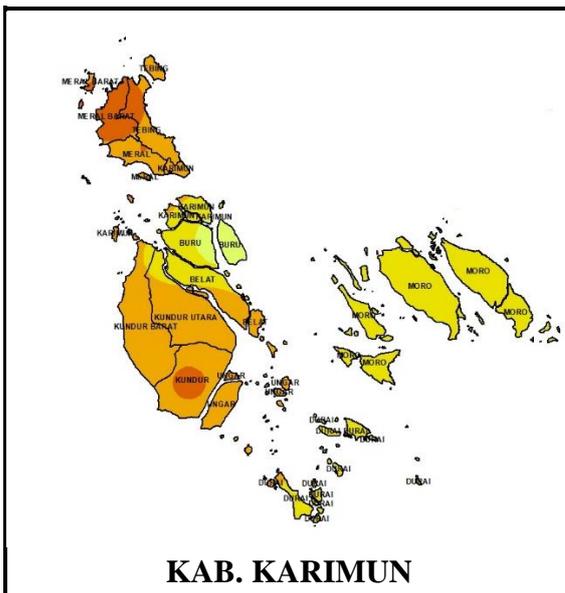
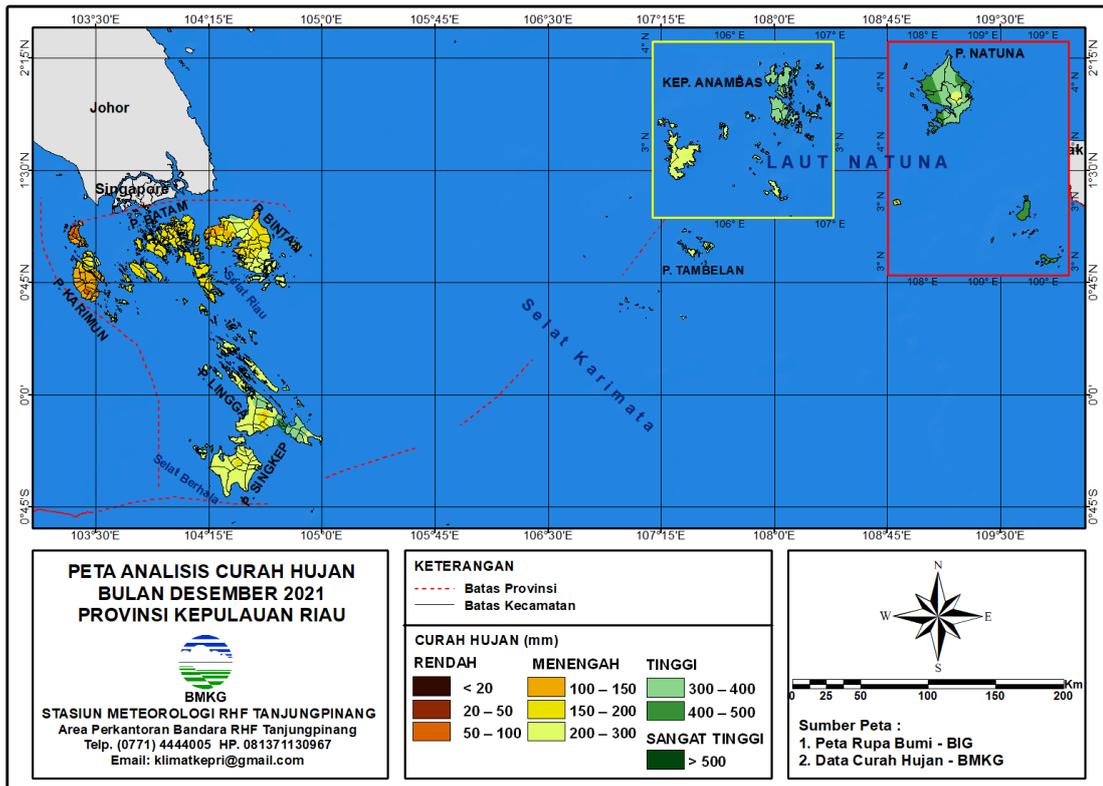
Februari - April 2022

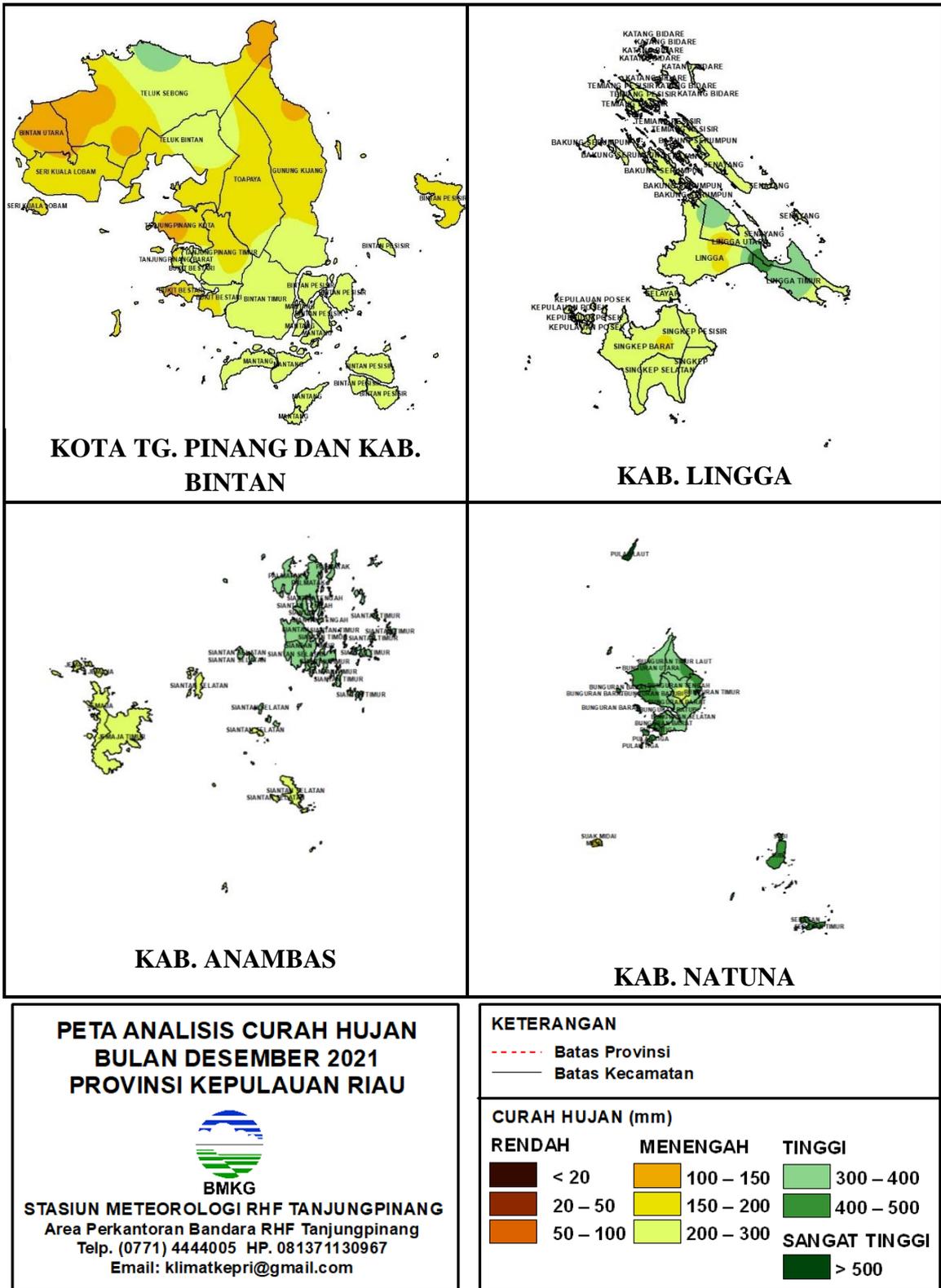
Monsun Asia diprediksi menguat pada bulan Februari dan Maret serta mendominasi sebagian besar wilayah Indonesia, sedangkan pada bulan April Monsun Asia diprediksi melemah.

Gambar 4. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan Februari - April 2022

ANALISIS CURAH HUJAN

A. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2021



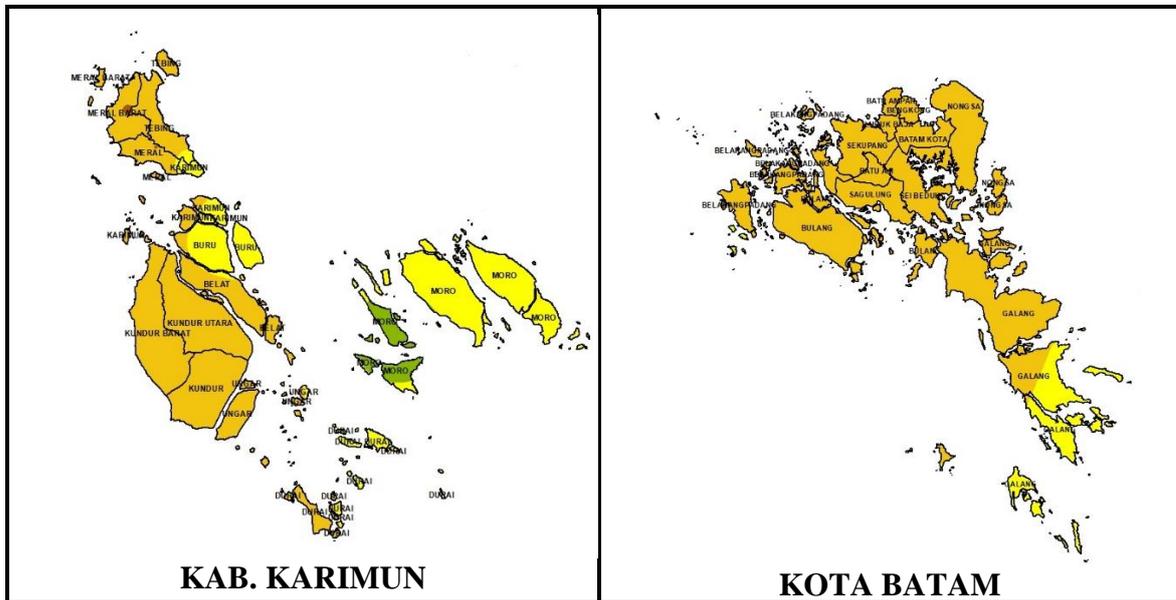
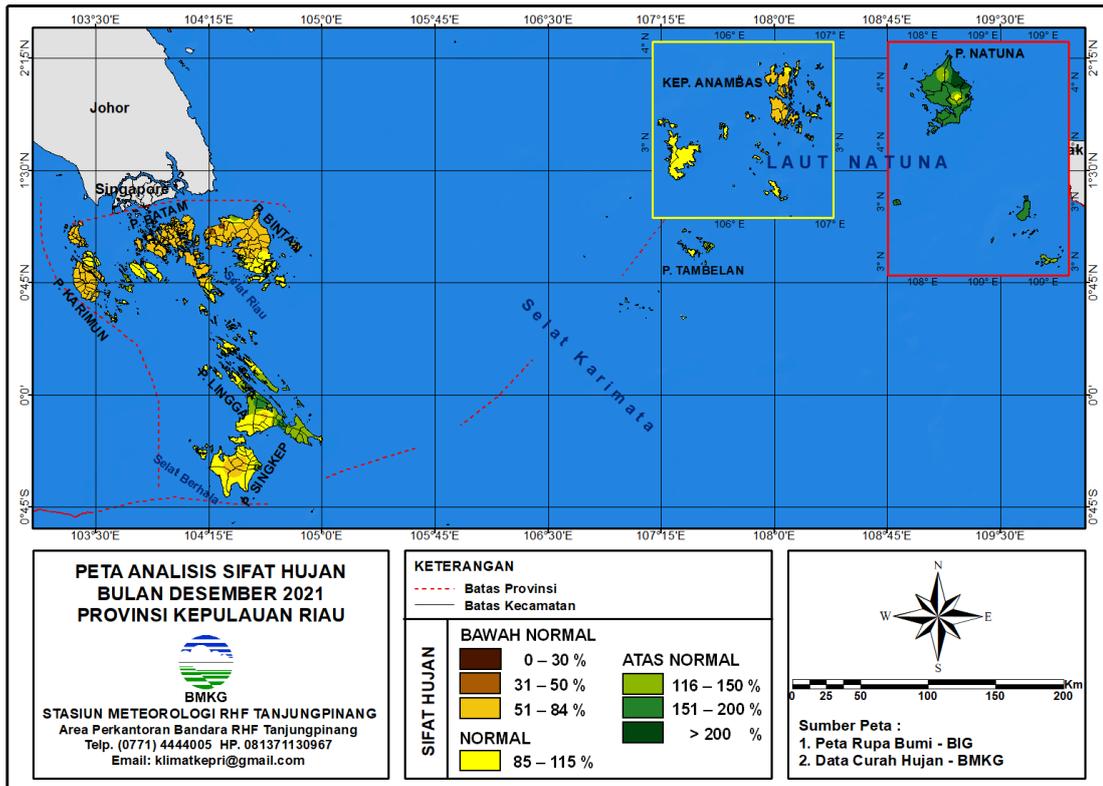


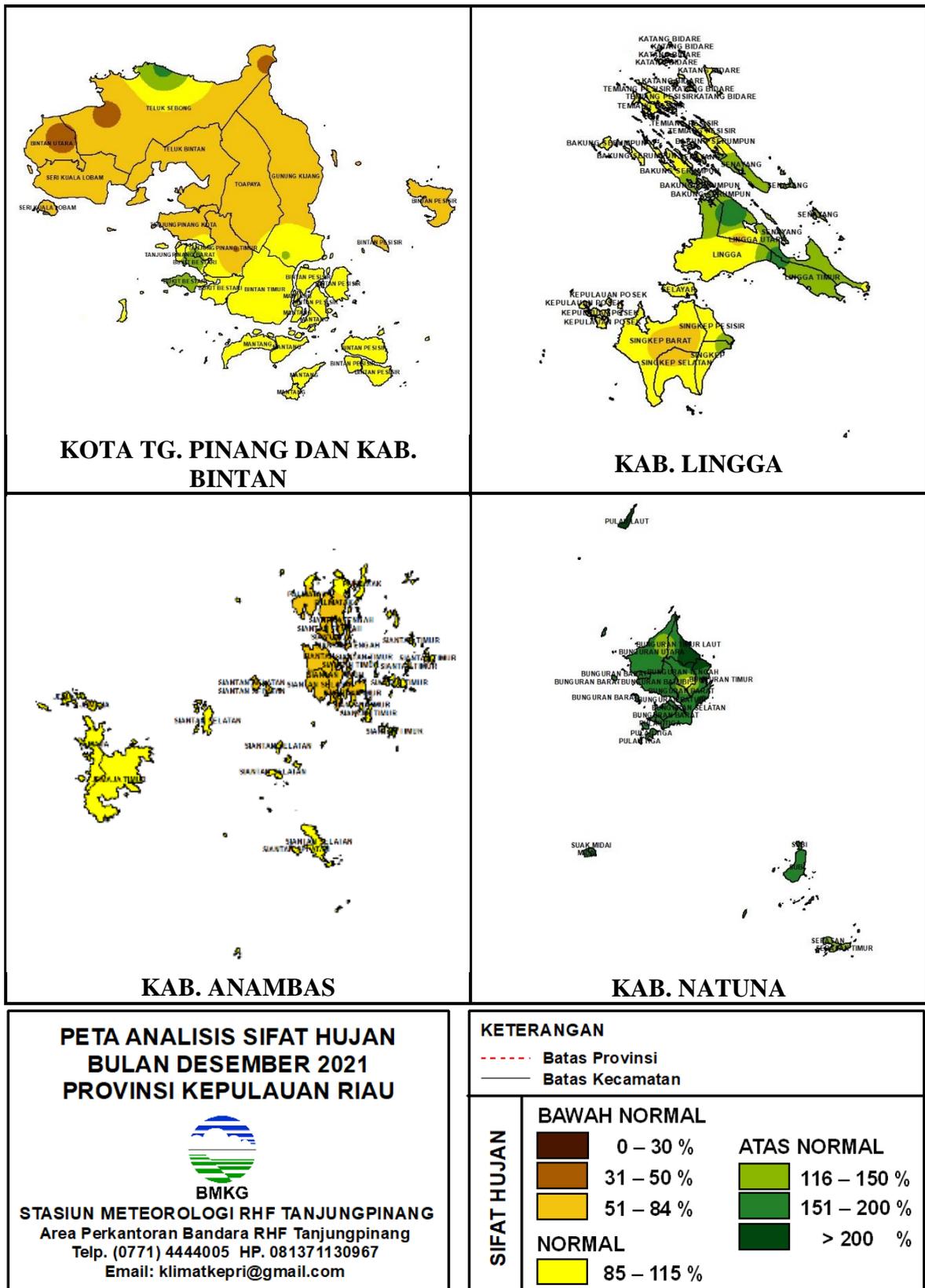
Gambar 5. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2021 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2021

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	Karimun	Meral Barat, sebagian Tebing, sebagian Kundur
100 – 150	Karimun	Sebagian Tebing, Meral, sebagian Karimun, sebagian Belat, sebagian Kundur Utara, Kundur Barat, sebagian Kundur, Ungar, sebagian Durai
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Teluk Sebong, Gunung Kijang, Tanjungpinang Kota, sebagian Dompok
	Lingga	Sebagian kecil Lingga Utara
150 – 200	Karimun	Sebagian Karimun, Buru, sebagian Belat, sebagian Kundur Utara, sebagian Durai, Moro
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, sebagian Bukit Bestari, sebagian Bintan Pesisir
	Lingga	Sebagian kecil Lingga, sebagian Kecil Lingga, sebagian Singkep Barat
	Natuna	Midai
200 – 300	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, sebagian Toapaya, Tanjungpinang Barat, sebagian Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, sebagian Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Bunguran Tengah
	Lingga	Sebagian Lingga Utara, Lingga Timur
300 – 400	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong
	Lingga	Sebagian Lingga Utara, Lingga Timur
	Anambas	Palmatok, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Laut
400 – 500	Lingga	Sebagian kecil Lingga Utara dan Timur
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Timur, Pulau Tiga, Sedanau, Subi, Serasan
> 500	-	-

B. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2021





Gambar 6. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2021 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

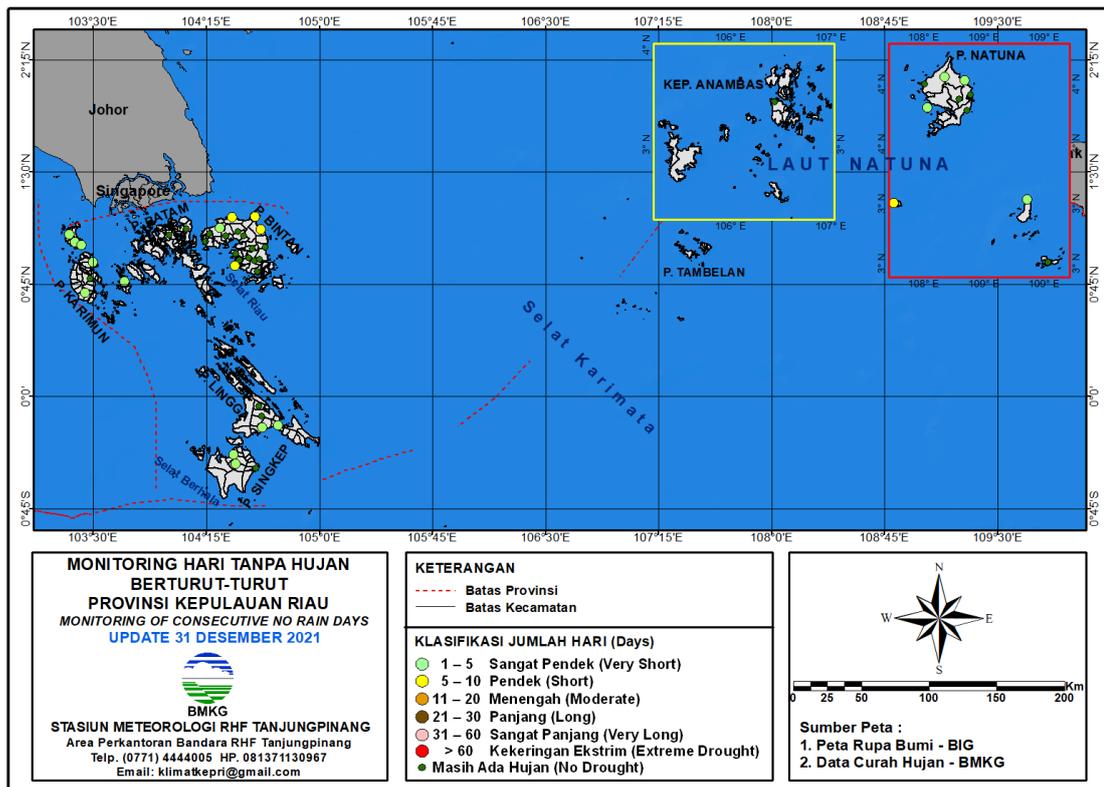
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2021

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	Karimun	-
31 – 50	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, sebagian Teluk Sebong, sebagian Tanjungpinang Timur
51 – 84	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun, kecuali Karimun, Buru, sebagian Moro, Durai
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batu Aji, Sekupang, Lubuk Baja, Batam Kota, Bengkong, Batu Ampar, Nongsa, Galang bagian utara
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, sebagian Bintan Pesisir
	Lingga	Sebagian kecil Lingga Utara, Singkep Barat, Singkep Selatan
	Anambas	Palatak, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
85 – 115	Karimun	Karimun, Buru, sebagian Moro, Durai
	Batam	Galang bagian selatan
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Gunung Kijang, sebagian Toapaya, sebagian Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, sebagian Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, sebagian Senayang, Lingga, sebagian Lingga Utara, sebagian kecil Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Palatak, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
116 – 150	Karimun	Sebagian Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, sebagian Gunung Kijang, Tanjungpinang Barat, sebagian Bukit Bestari
	Lingga	Sebagian Bakung Serumpun, Senayang, sebagian Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, sebagian kecil Singkep Pesisir
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Tengah, Serasan
151 – 200	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong
	Lingga	Sebagian Lingga Utara dan Lingga Timur
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Timur Laut, Bunguran Selatan, Pulau Laut, Pulau Tiga, Midai, Subi, Sedanau
> 200	Natuna	Bunguran Timur

C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan Desember 2021

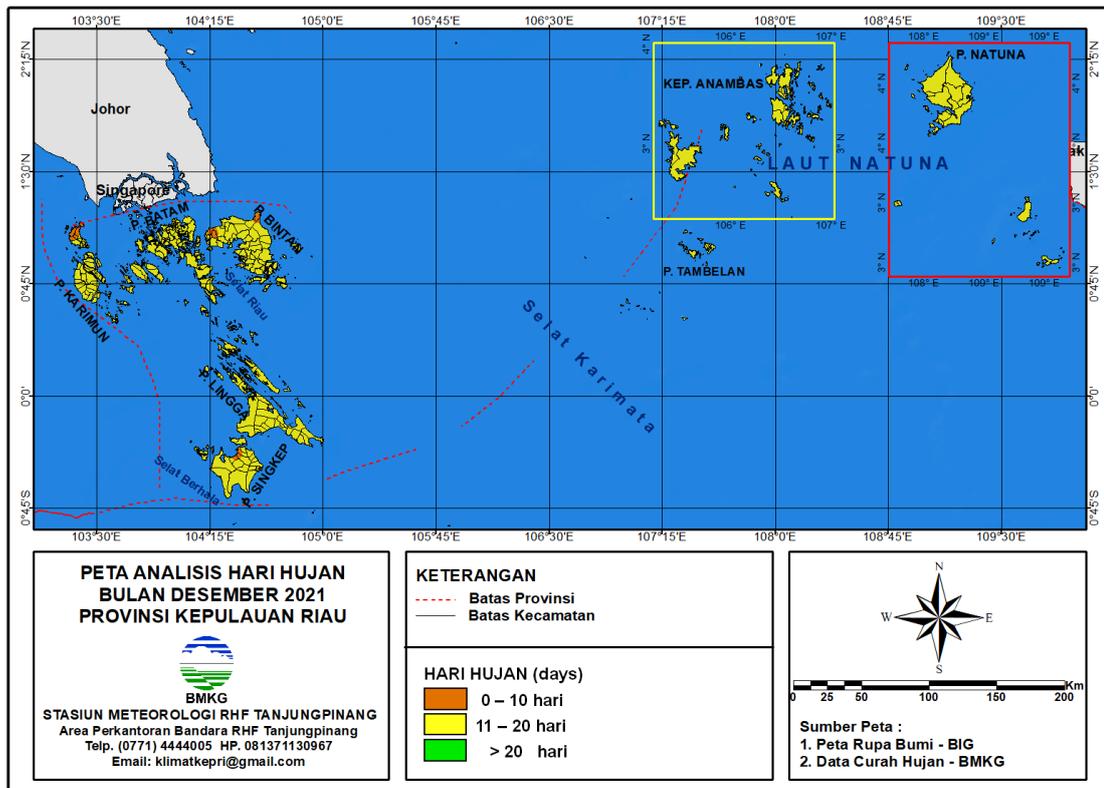
Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH)

berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 31 Desember 2021.



Gambar 7. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (*Updated*: 31 Desember 2021)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (31 Desember 2021), secara umum wilayah Kepulauan Riau tercatat **Masih Ada Hujan** pada waktu *updating* hingga memiliki HTH dengan kategori **Sangat Pendek (1 – 5 hari)**. Wilayah yang memiliki HTH pada kategori **Pendek (5 – 10 hari)** terjadi di pos hujan Ria Bintan Lagoi, Berakit, Malang Rapat, Dompok dan Midai.



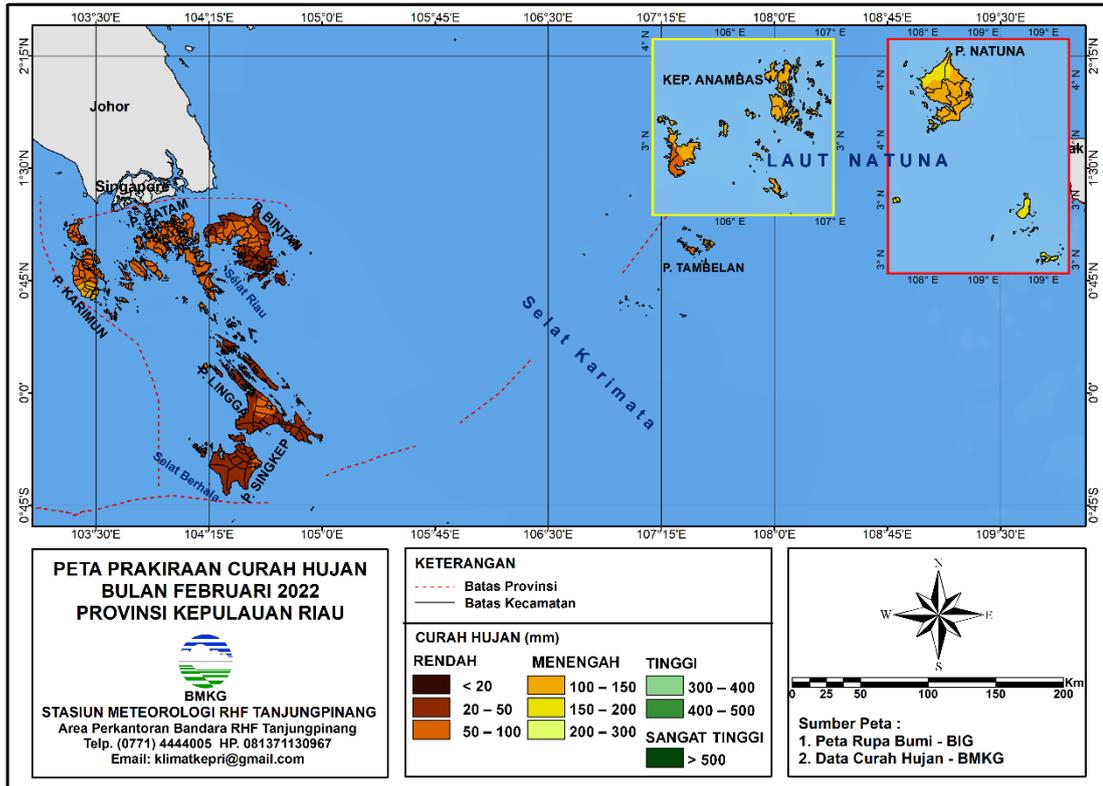
Gambar 8. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan Desember 2021

Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan Desember 2021

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	Karimun	Sebagian Tebing, Meral Barat
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, sebagian Teluk Sebong, sebagian Bukit Bestari
	Lingga	Sebagian kecil Singkep Barat
11 – 20	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun, kecuali sebagian Tebing, Meral Barat
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kab. Natuna
21 – 30	Karimun	-

PRAKIRAAN CURAH HUJAN

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2022



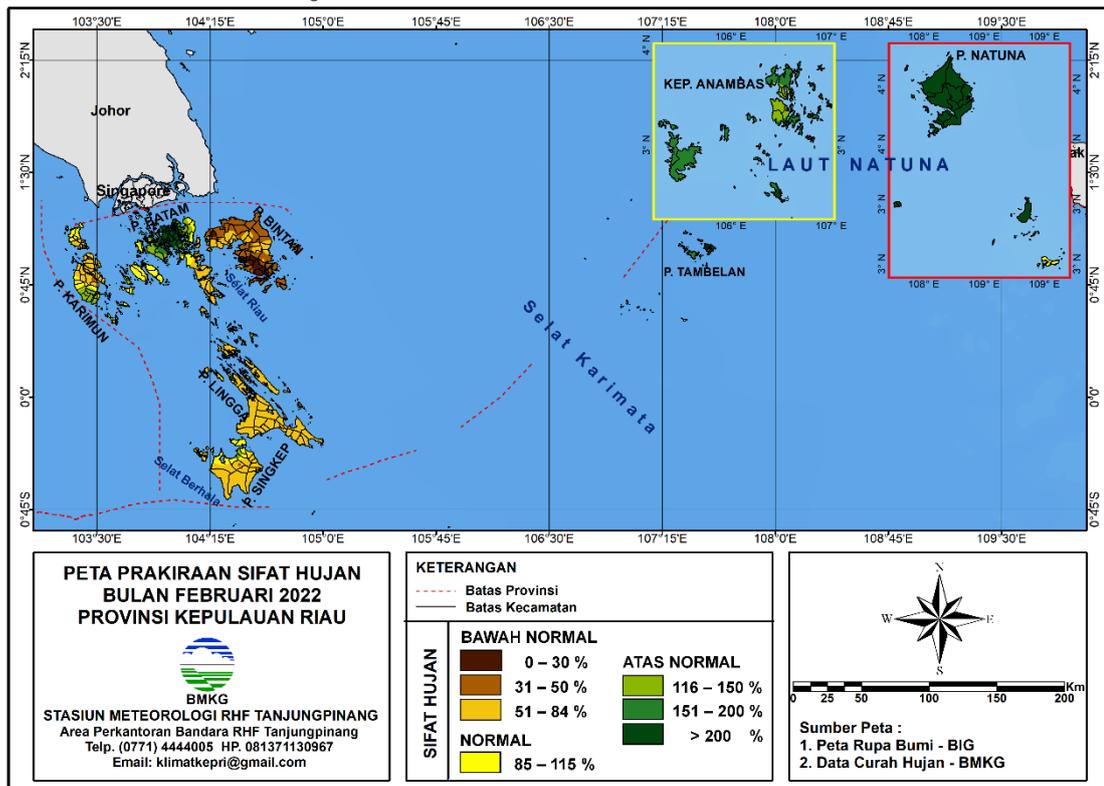
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, Bintan Timur
20 – 50	Karimun	Sebagian Karimun
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Teluk Sebong, Gunung Kijang, sebagian Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Jemaja Timur, Jemaja
50 – 100	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun, kecuali sebagian Karimun, Kundur, sebagian Ungar
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, sebagian Gunung Kijang, Toapaya, sebagian Tanjungpinang Kota
	Lingga	Sebagian kecil Lingga, Lingga Utara, sebagian kecil Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Palmatok, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja

100 – 150	Karimun	Kundur, Ungar
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Seri Kuala Lobam
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Tengah, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Sedanau, Pulau Tiga
150 – 200	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Pulau Laut, Midai, Subi, Serasan
200 – 300	-	-
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2022



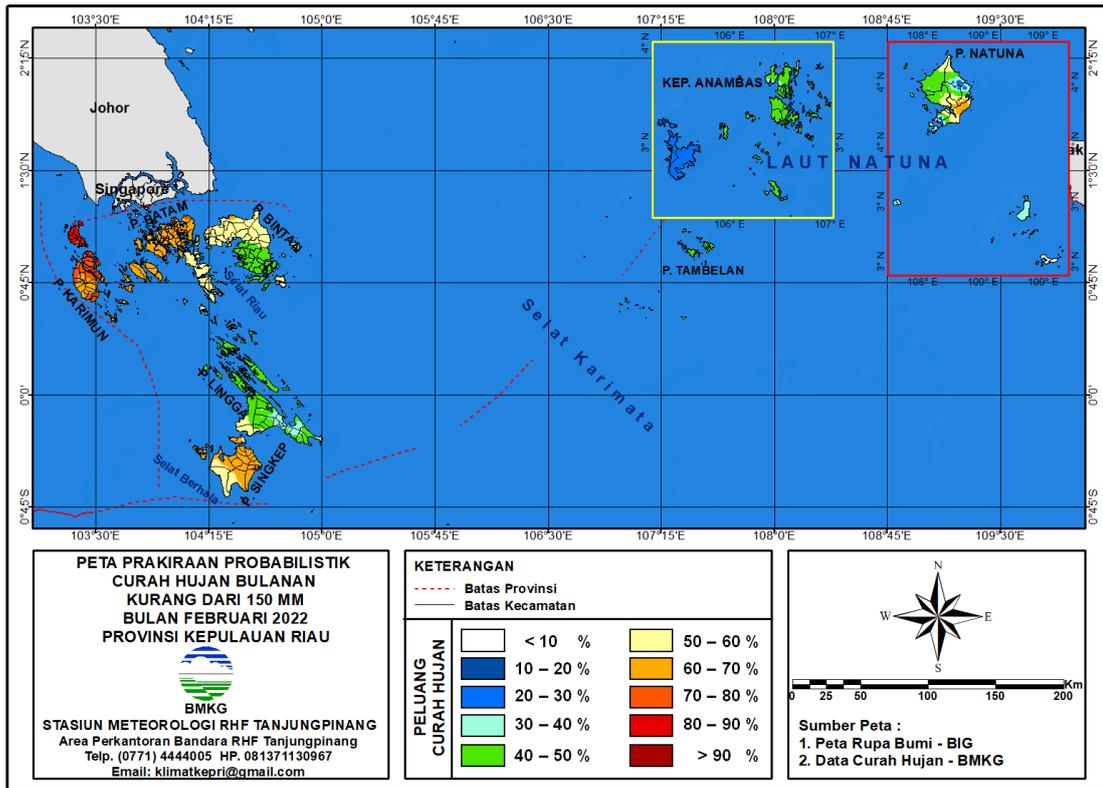
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2022

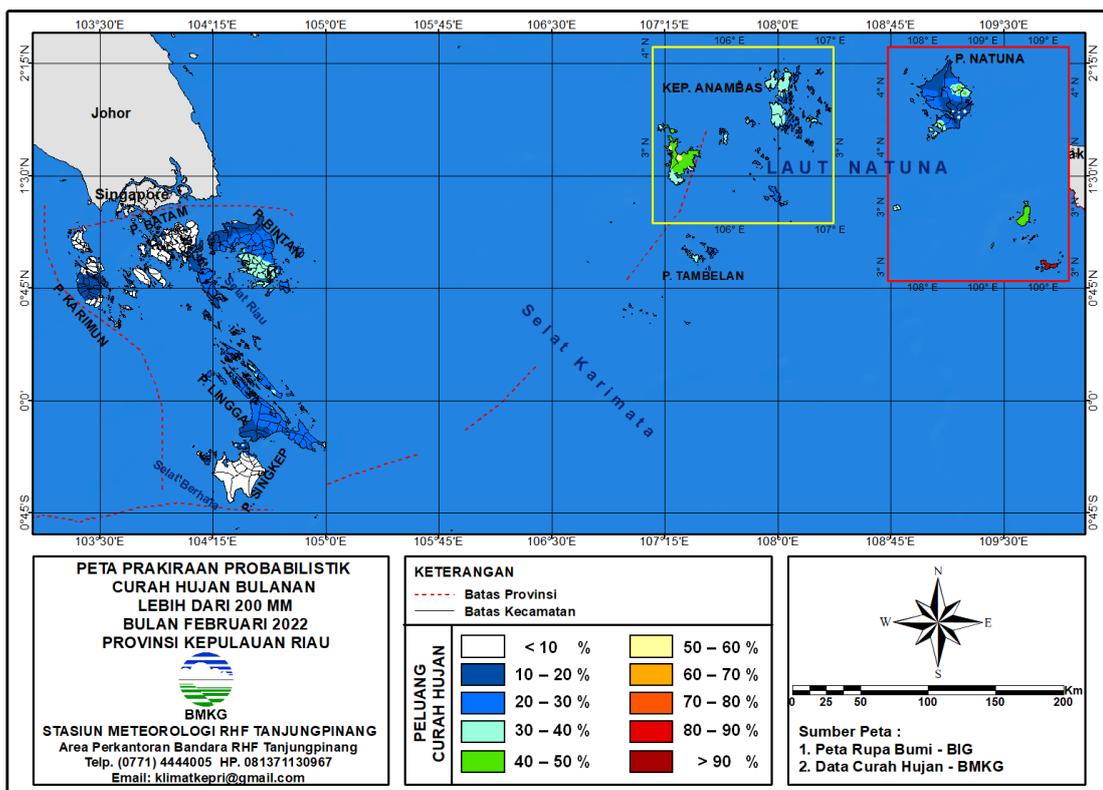
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, sebagian Teluk Sebong, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bintan Timur, sebagian Mantang
31 – 50	Karimun	Sebagian Kundur Utara
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, sebagian Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, sebagian Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, sebagian Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Sebagian Kecil Singkep Barat dan Singkep Pesisir

51 – 84	Karimun	Karimun, Meral, Buru, Belat, sebagian Kundur Barat, sebagian Kundur Utara
	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, sebagian Bukit Bestari
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
85 – 115	Karimun	Tebing, Meral Barat, sebagian Moro, Durai, sebagian Kundur, sebagian Kundur Barat
	Batam	Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bukit Bestari
	Lingga	Selayar, Sebagian Kecil Singkep Barat,
	Natuna	Serasan
116 – 150	Karimun	Sebagian Moro, sebagian Kundur, sebagian Kundur Barat, Ungar
	Batam	Belakang Padang, Batam Kota, Bulang
	Lingga	Sebagian Kecil Singkep Barat
	Anambas	Palமாக, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
151 – 200	Batam	Belakang Padang, Sagulung, Batu Aji, Sekupang, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Sei Beduk
	Anambas	Palமாக, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
> 200	Anambas	Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Bunguran Batubi, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Pulau Laut, Pulau Tiga, Sedanau, Midai, Subi

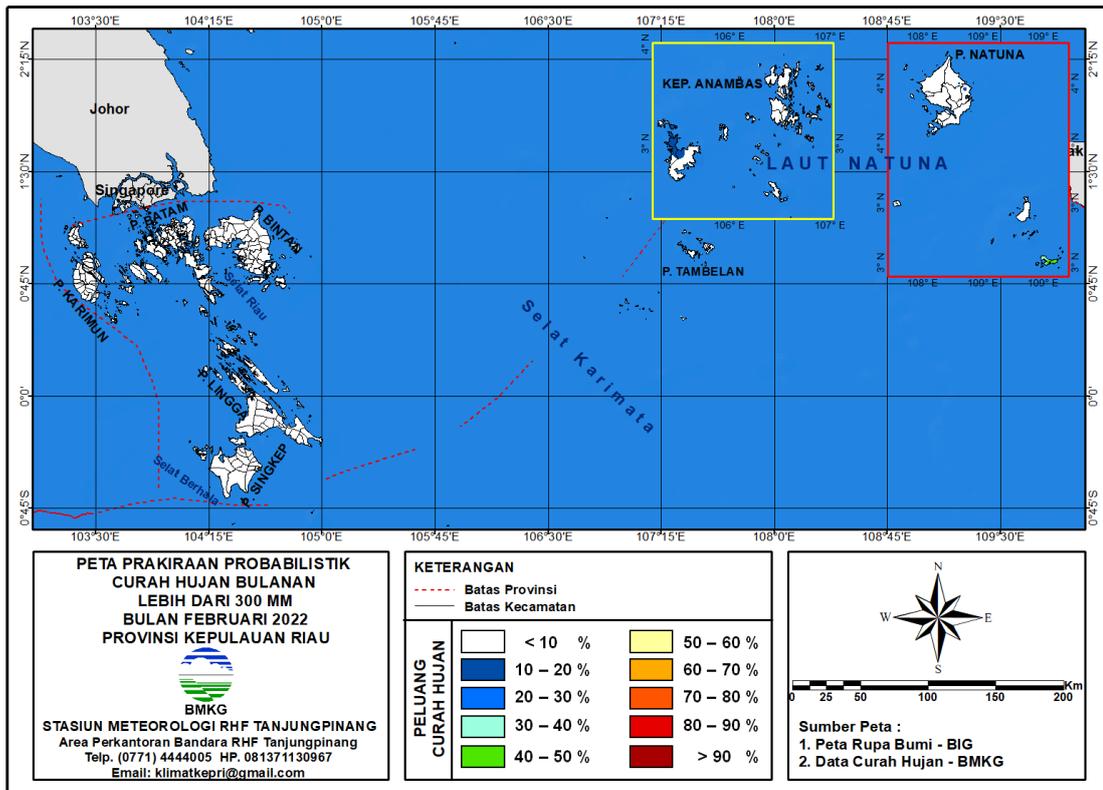
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Februari 2022



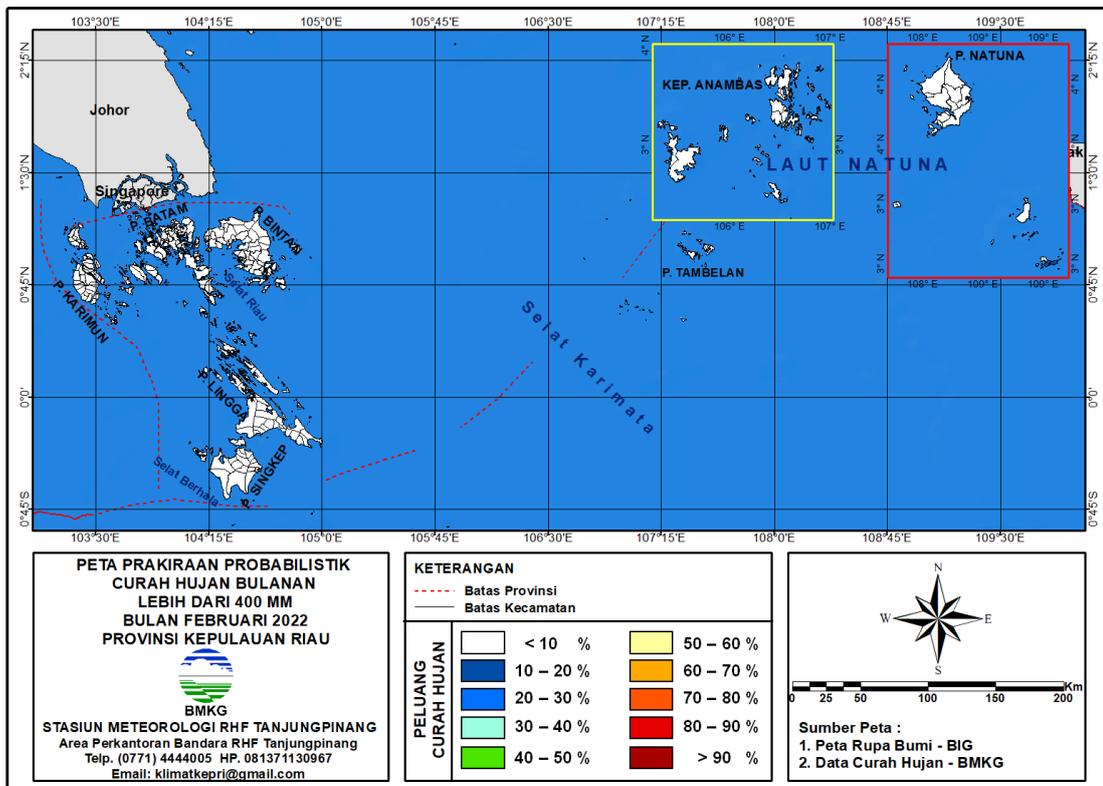
(a)



(b)



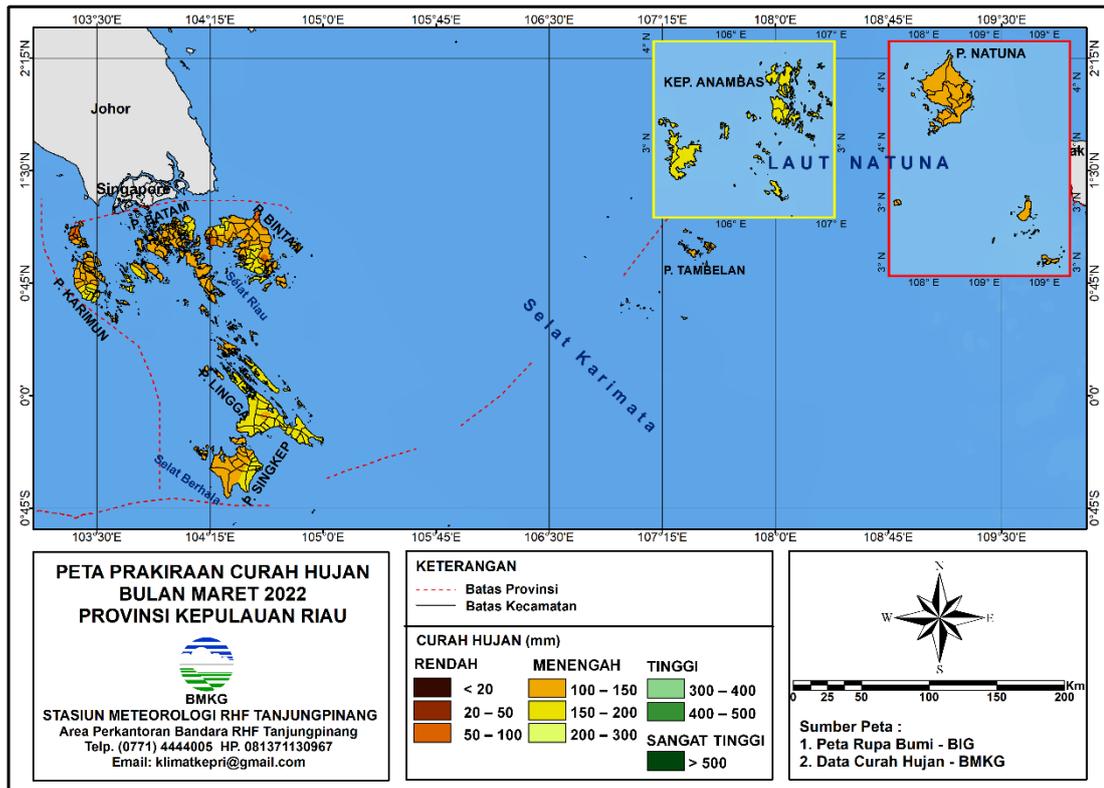
(c)



(d)

Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Februari 2022:
(a) < 150 mm; (b) > 200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2022



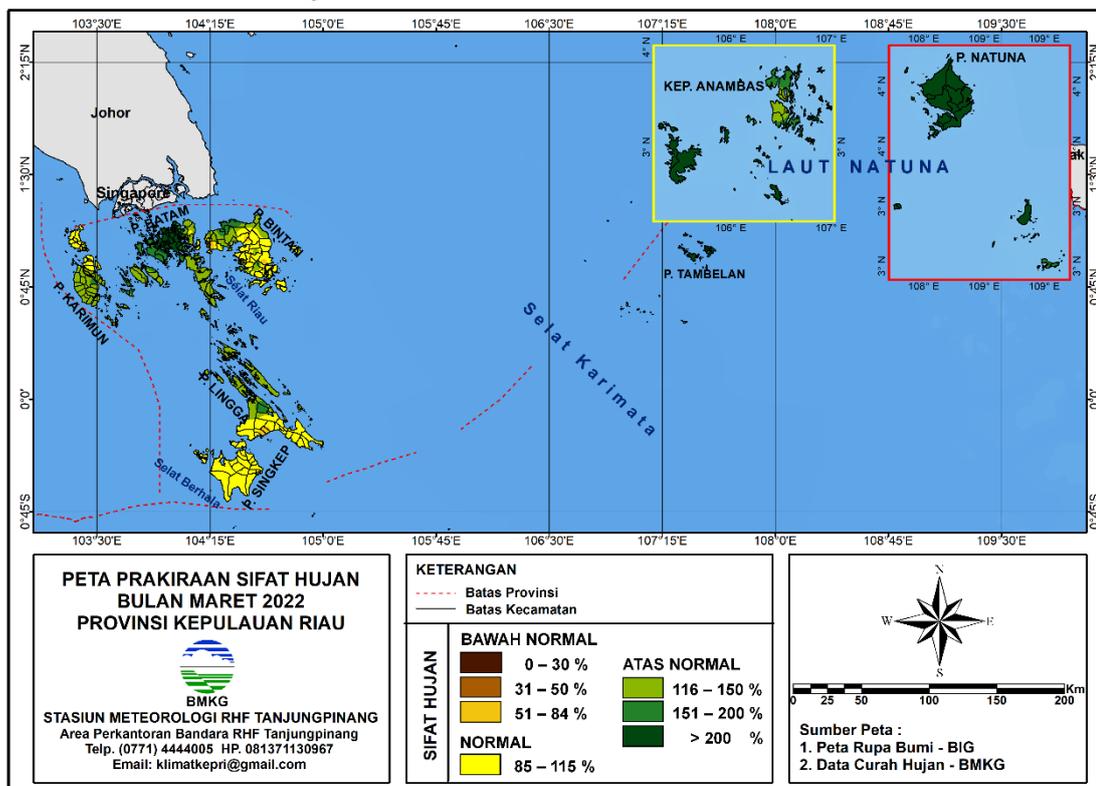
Gambar 12. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Gunung Kijang
50 – 100	Karimun	Sebagian Karimun, Tebing, Meral Barat
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, sebagian Gunung Kijang
100 – 150	Karimun	Sebagian Karimun, Meral, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, sebagian Moro, Durai
	Batam	Belakang Padang, Sagulung, Bulang, Batu Aji, Sekupang, Lubuk Baja, Sei Beduk, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, sebagian Bintan Timur, sebagian Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Sebagian Temiang Pesisir, sebagian kecil Lingga, sebagian kecil Lingga Utara, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, sebagian Singkep Pesisir
	Natuna	Seluruh wilayah Kab. Natuna
150 – 200	Karimun	Kundur, Ungar, sebagian Moro
	Batam	Batam Kota, Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, Toapaya, Tanjungpinang Timur, Bukit

		Bestari, Bintang Timur, Mantang
	Lingga	Sebagian Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, sebagian Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
200 – 300	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong
300 – 400	-	-
400 – 500	-	-
> 500	-	-

E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2022



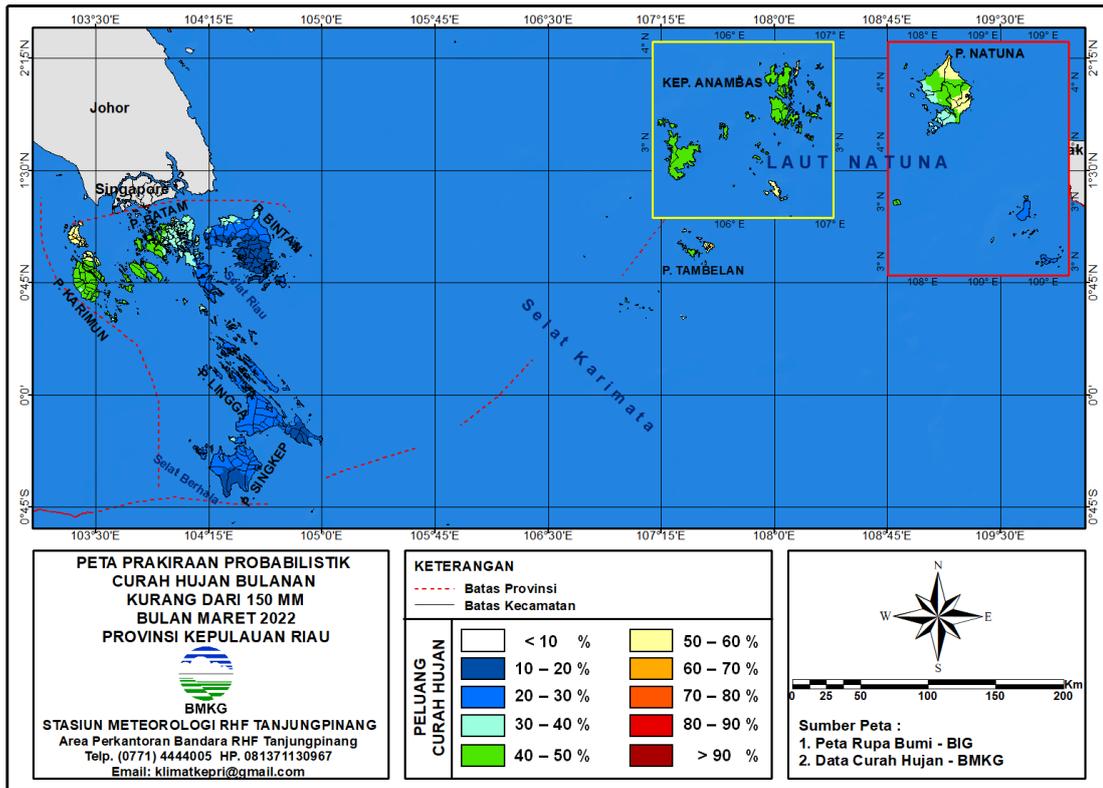
Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2022

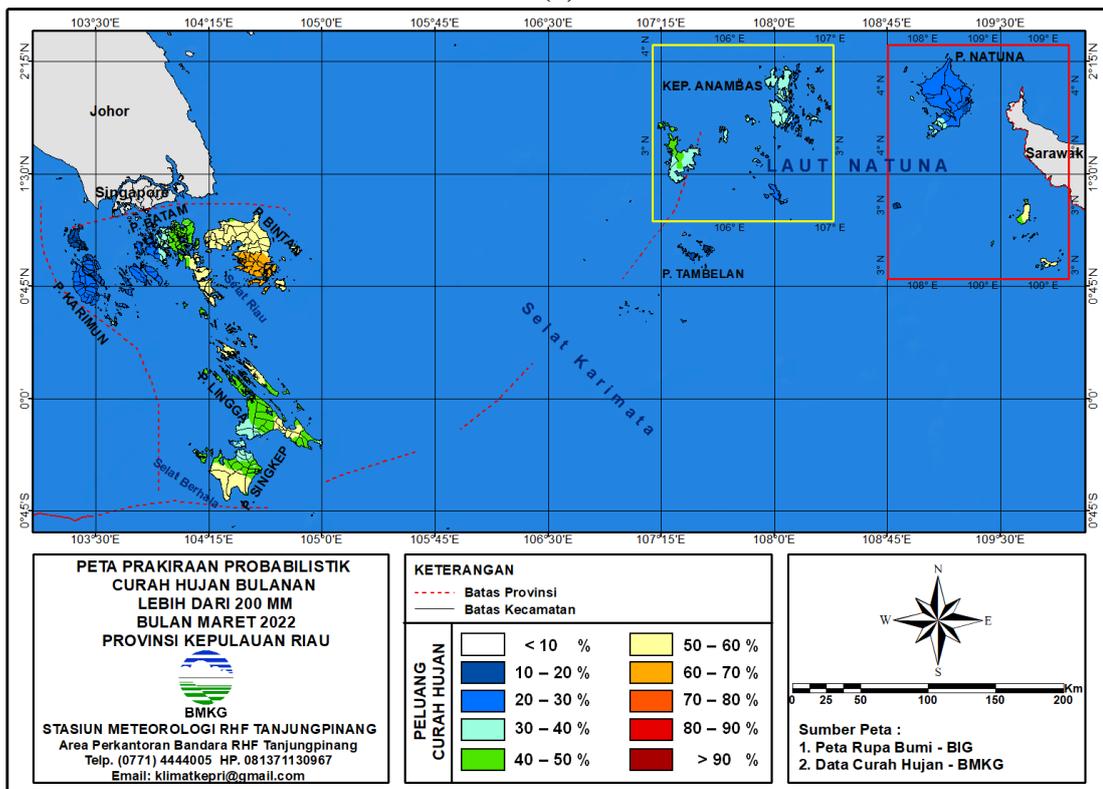
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Seri Kuala Lobam
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintang Utara, Seri Kuala Lobam, sebagian Teluk Bintan, sebagian Gunung Kijang, sebagian Tanjungpinang Timur
	Lingga	Sebagian Kecil Lingga
85 – 115	Karimun	Tebing, Meral Barat, Meral, Karimun, Buru
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintang Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintang Timur, Mantang, Bintang Pesisir
	Lingga	Sebagian Lingga, sebagian Lingga Utara, Lingga

		Timur, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
116 – 150	Karimun	Sebagian Moro, sebagian Kundur Utara, Belat, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai
	Batam	Nongsa, Batam Kota, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, Gunung Kijang, sebagian Toapaya, Bukit Bestari, Bintan Timur, sebagian Mantang
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, sebagian Lingga, sebagian Lingga Utara
	Anambas	Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
151 – 200	Karimun	Sebagian Kundur Utara, sebagian Moro
	Batam	Bulang, Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Teluk Sebong, sebagian Gunung Kijang, sebagian Bukit Bestari, sebagian Bintan Timur
	Lingga	Sebagian kecil Lingga Utara
	Anambas	Palமாக, Siantan Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Serasan
> 200	Batam	Sagulung, Batu Aji, Sekupang, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong
	Anambas	Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Bunguran Batubi, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Pulau Laut, Pulau Tiga, Sedanau, Midai, Subi

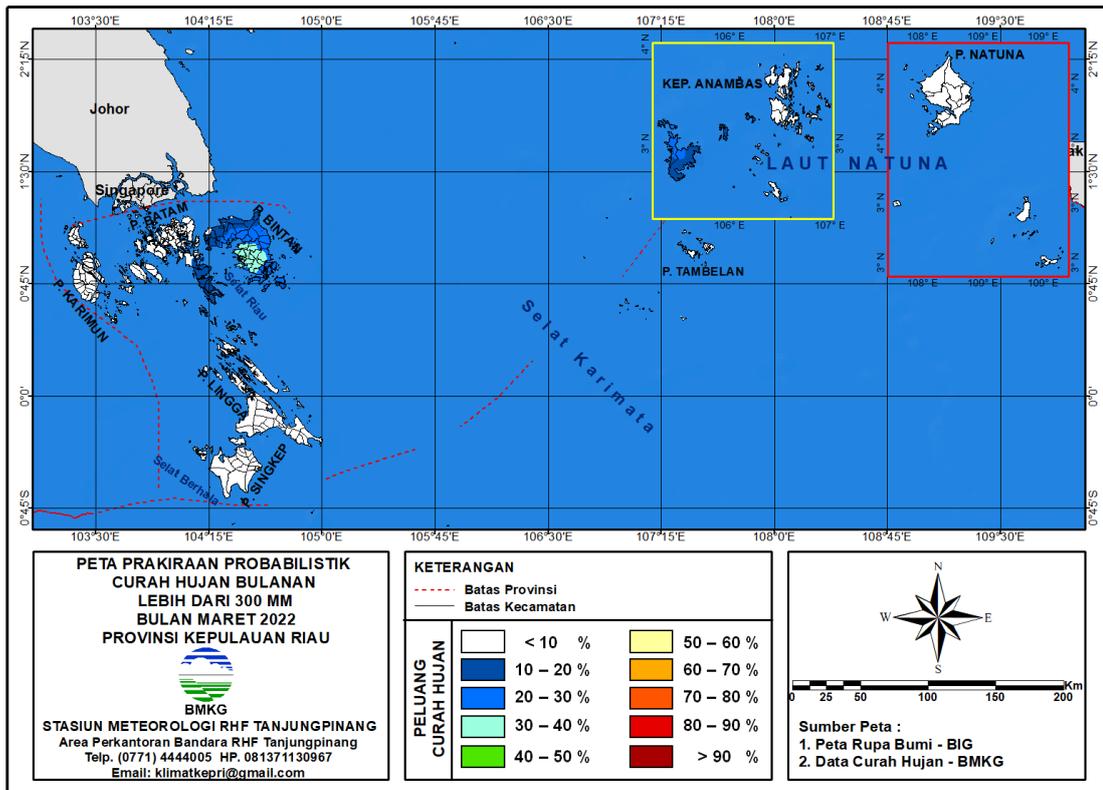
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Maret 2022



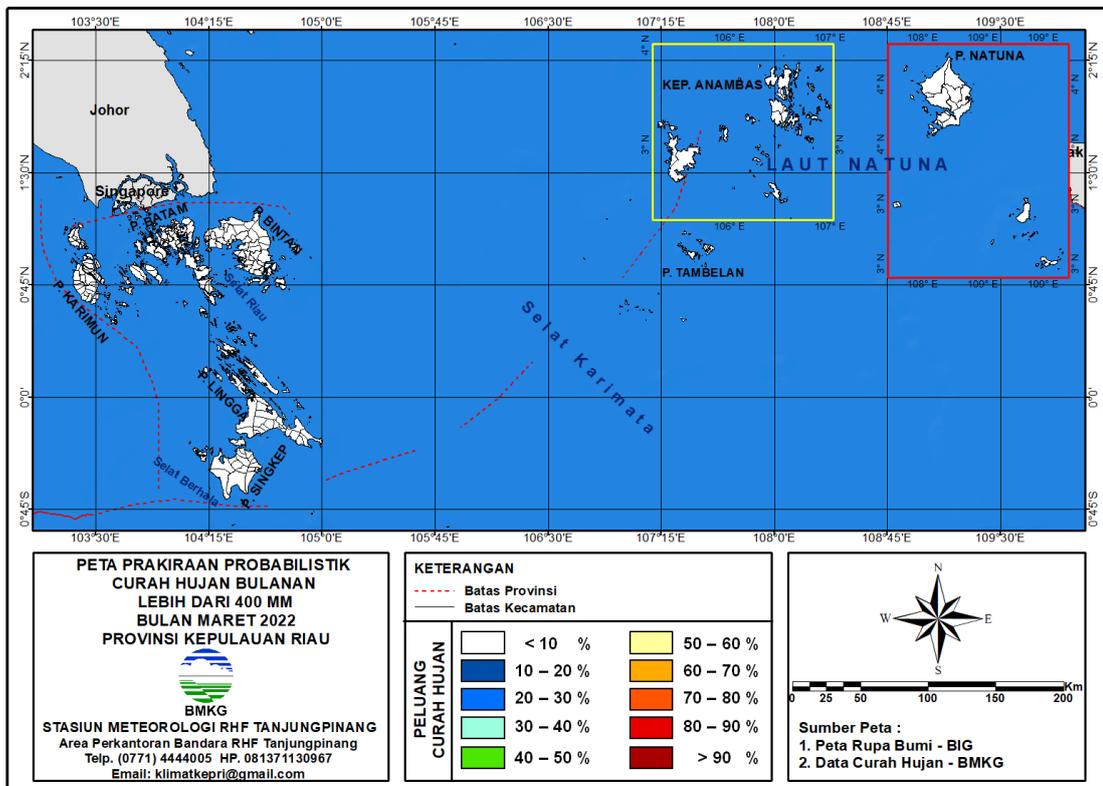
(a)



(b)



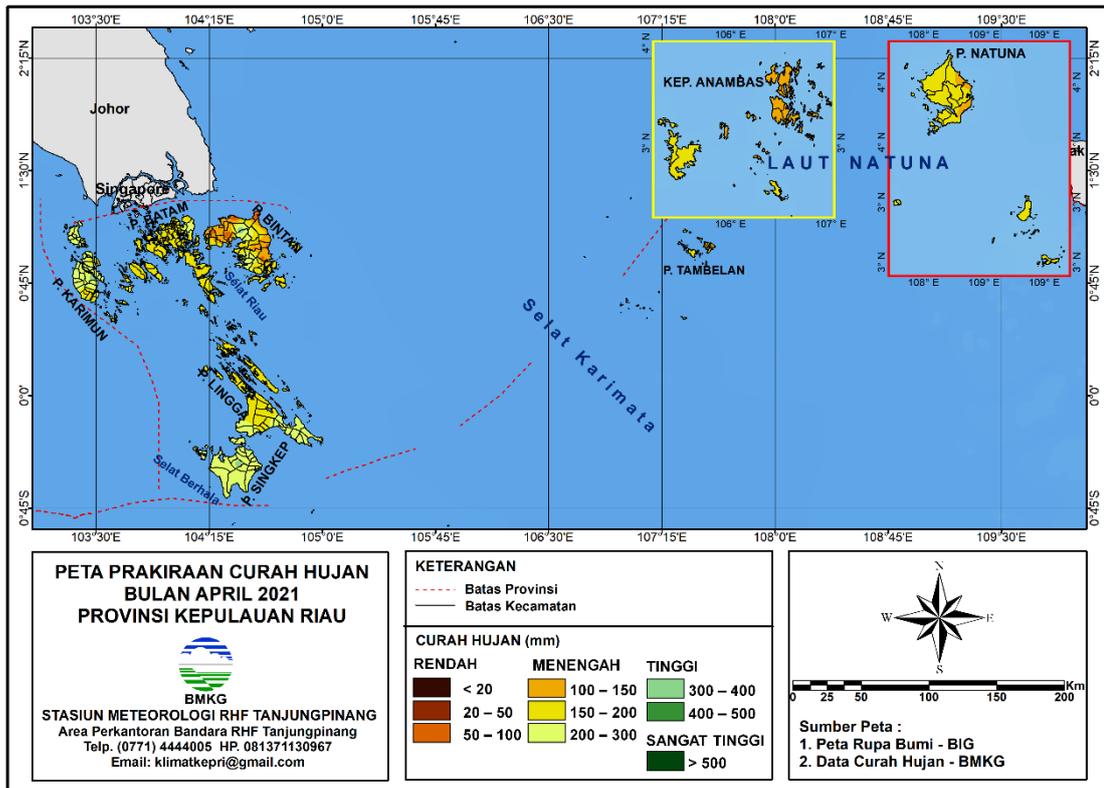
(c)



(d)

Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Maret 2022:
(a) < 150 mm; (b) > 200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

G. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2022



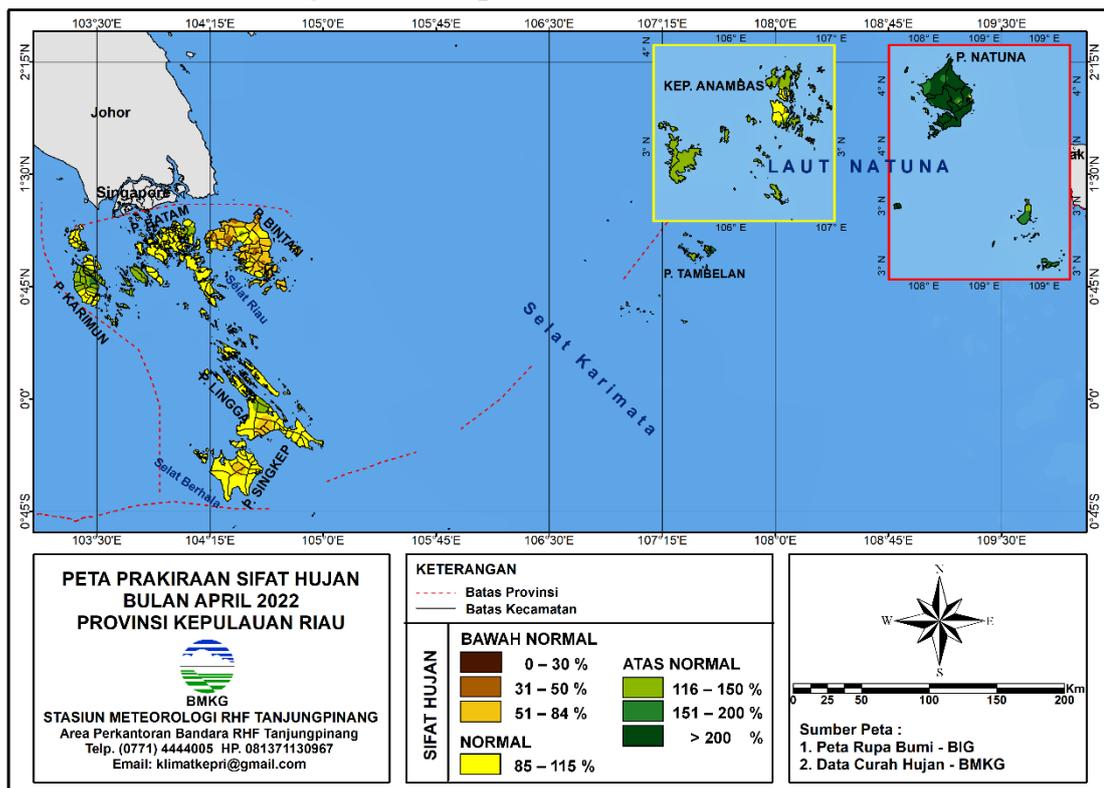
Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong
50 – 100	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, Teluk Sebong, sebagian Gunung Kjang, sebagian Toapaya
100 – 150	Batam	Belakang Padang, Sagulung, Bulang, Sekupang, Sei Beduk, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, sebagian Bintan Timur
	Anambas	Palmatok, Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Timur, Bunguran Selatan
150 – 200	Karimun	Sebagian Buru, Moro, Durai, Ungar, Kundur
	Batam	Batam Kota, Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, sebagian Tanjungpinang Timur, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara
	Anambas	Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Tengah, Pulau Laut, Pulau Tiga, Sedanau, Midai, Subi, Serasan

200 – 300	Karimun	Tebing, Meral Barat, Meral, Karimun, sebagian Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat
	Batam	Teluk Sebong, Teluk Bintan, sebagian Toapaya, sebagian Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, sebagian Bintan Timur
	Lingga	Sebagian Lingga, sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
300 – 400	Karimun	Sebagian Kundur Utara
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan
	Lingga	Sebagian kecil Singkep Barat
400 – 500	-	-
> 500	-	-

H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2022



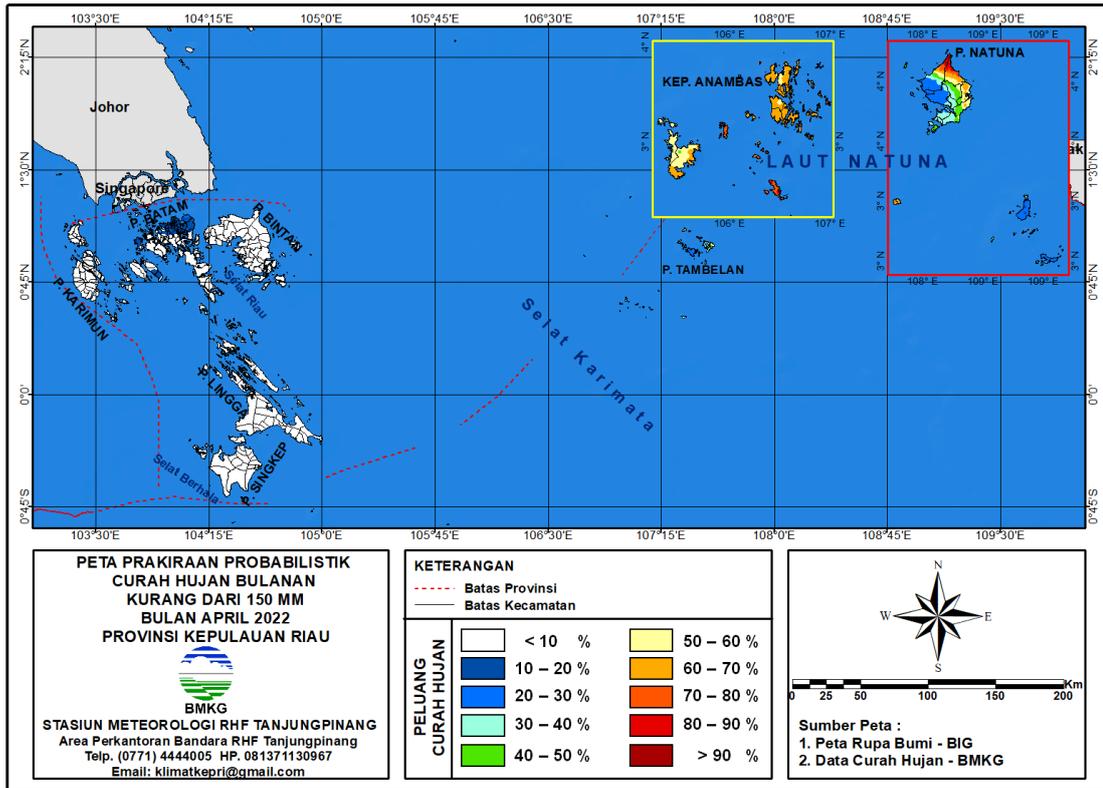
Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2022

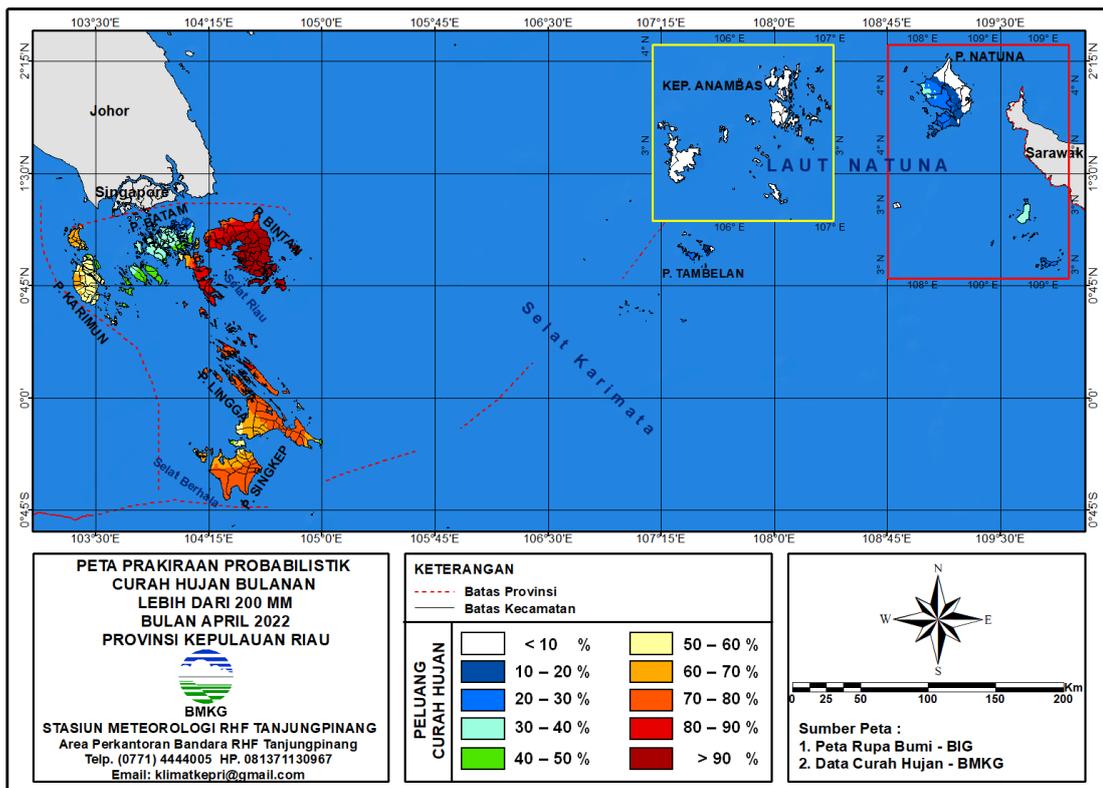
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, Teluk Sebong, sebagian Gunung Kijang, sebagian Toapaya
51 – 84	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Timur, sebagian Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Sebagian Lingga, sebagian Lingga Utara, sebagian kecil Singkep Barat

85 – 115	Karimun	Tebing, Meral Barat, sebagian Meral, Karimun, Buru, sebagian Kundur Barat, Kundur, Ungar, sebagian Durai, sebagian Moro
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batu Aji, Sei Beduk, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Sekupang, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, sebagian Mantang
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Siantan Tengah, Siantan, Siantan Timur, Siantan Selatan
116 – 150	Karimun	Sebagian Meral, sebagian Moro, sebagian Durai, sebagian Kundur Barat, sebagian Kundur Utara, Belat
	Batam	Batam Kota dan Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, Bukit Bestari
	Lingga	Sebagian kecil Lingga dan Lingga Utara
	Anambas	Palmatak, Siantan Timur, Siantan Selatan, Jemaja Timur, Jemaja
	Natuna	Subi bagian utara
151 – 200	Karimun	Sebagian Kundur Utara
	Natuna	Bunguran Barat, sebagian Bunguran Tengah, Subi bagian Selatan, Serasan
> 200	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Batubi, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Pulau Laut, Pulau Tiga, Sedanau, Midai, Subi

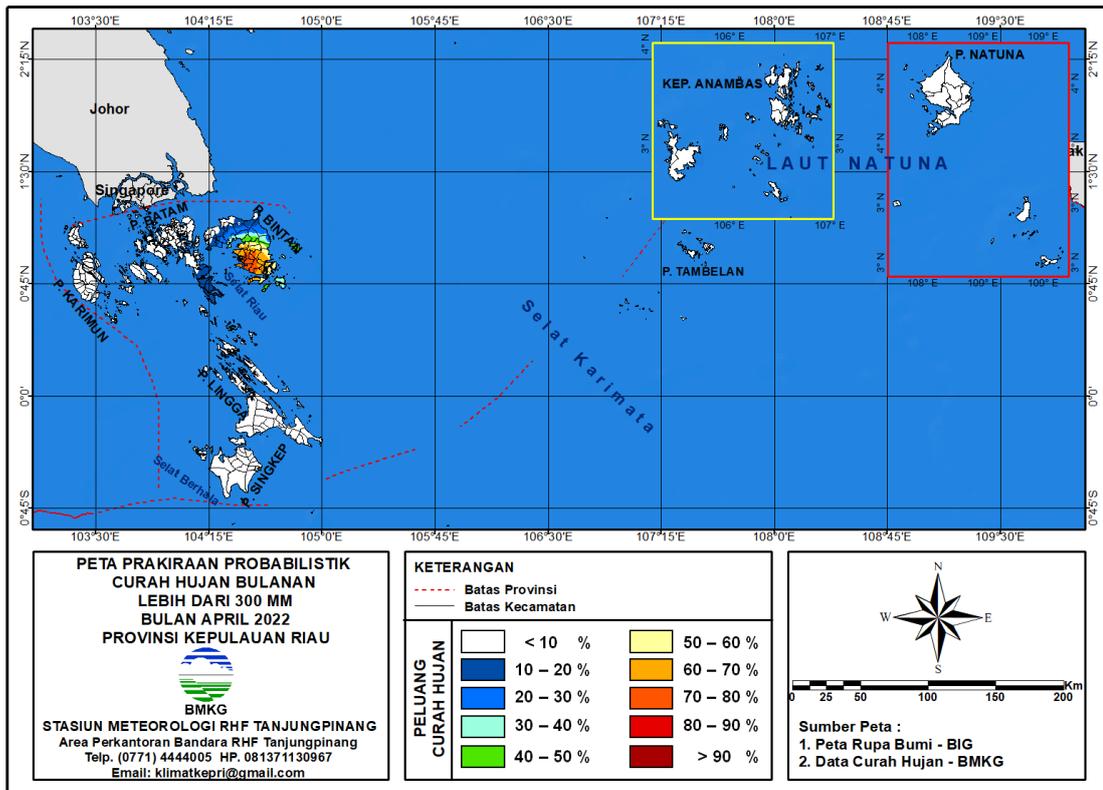
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan April 2022



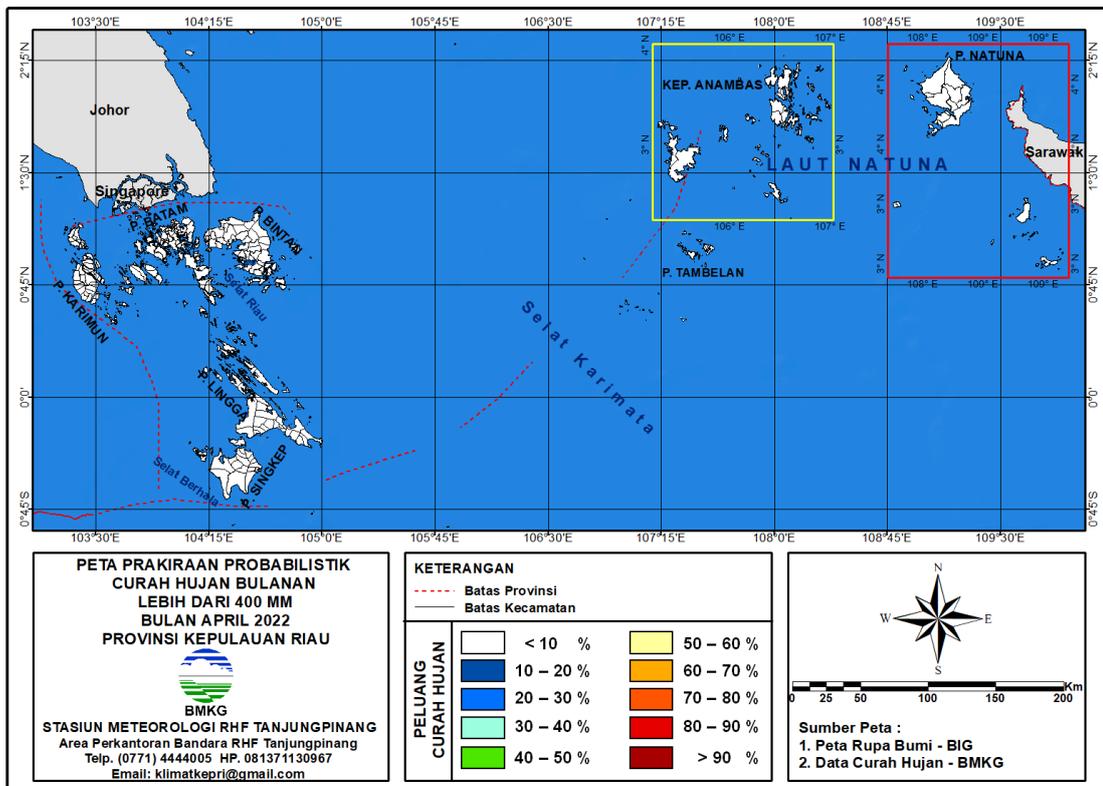
(a)



(b)



(c)

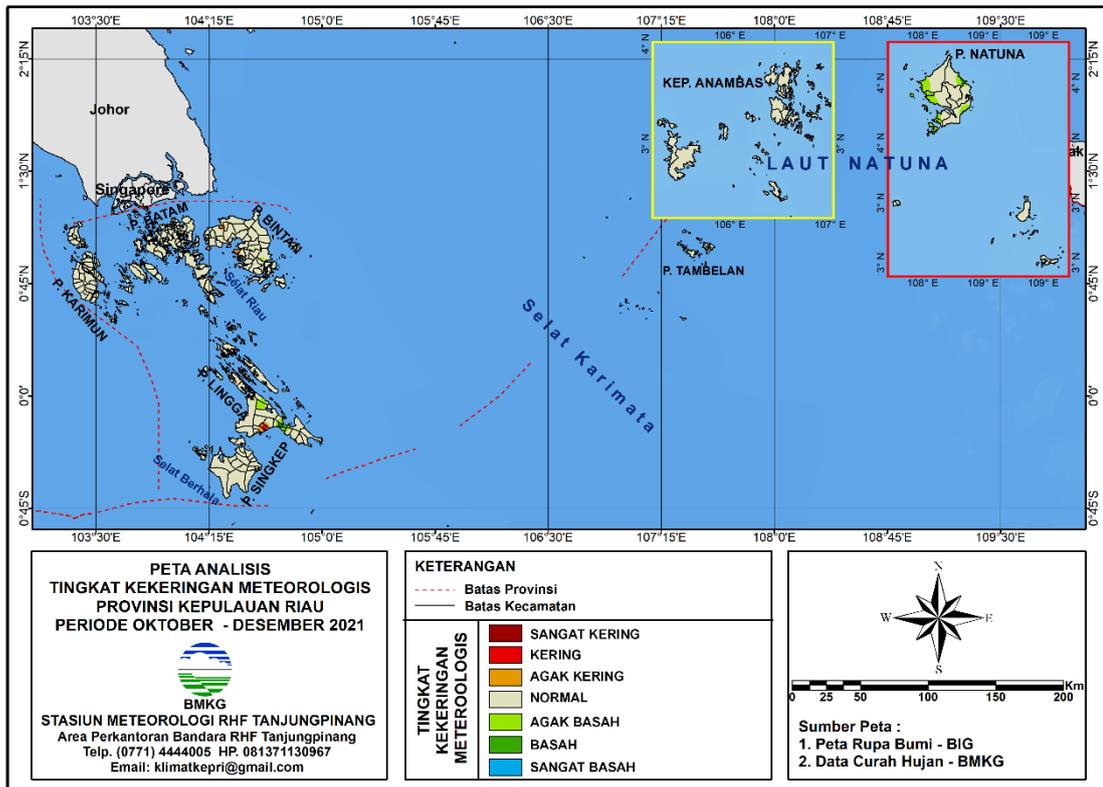


(d)

Gambar 17. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan April 2022:
(a) < 150 mm; (b) > 200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Oktober – Desember 2021



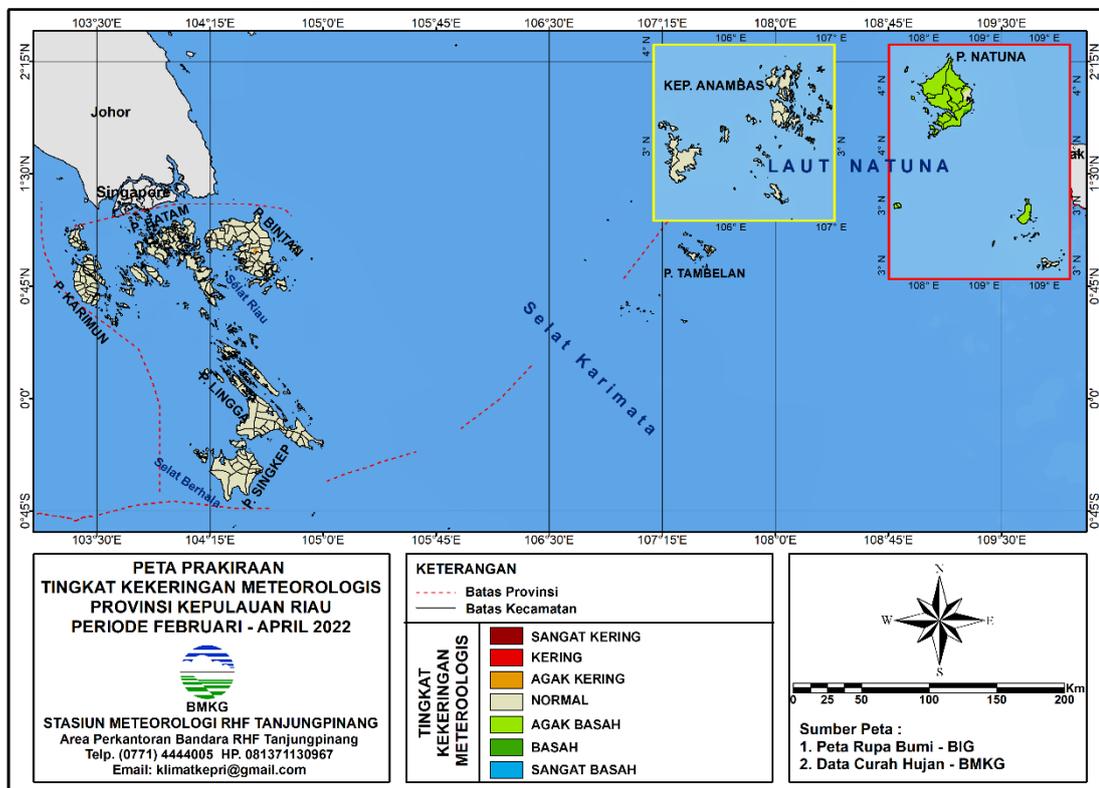
Gambar 18. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meteorologis Periode Oktober - Desember 2021 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Oktober - Desember 2021

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Tanjungpinang Kota
	Lingga	Sebagian kecil Lingga
Agak Kering	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, sebagian Tanjungpinang Kota
	Lingga	Sebagian kecil Lingga
Normal	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, Seri Kuala Lobam, Teluk Sebong, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Toapaya, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Tanjungpinang Timur, Bukit Bestari, Bintan Timur, Mantang, Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Batubi, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Pulau Laut, Midai, Subi, Serasan

Agak Basah	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Gunung Kijang, sebagian Toapaya
	Lingga	Sebagian kecil Lingga Utara dan Lingga Timur
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Timur, Pulau Tiga, sebagian Bunguran Selatan, Sedanau
Basah	-	-
Sangat Basah	-	-

B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Ferbuari April 2022

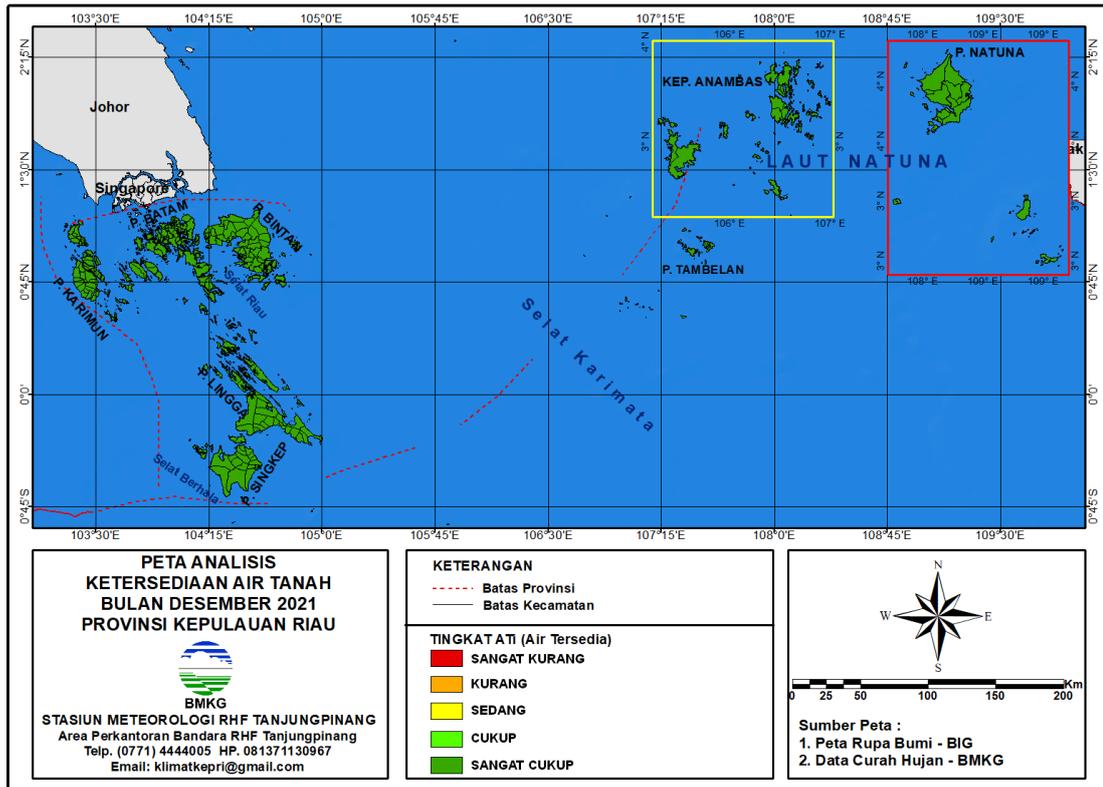


Gambar 19. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Februari - April 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari - April 2022

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Toapaya
Normal	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan kecuali sebagian Toapaya
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
Agak Basah	Natuna	Bunguran Timur, Serasan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Pulau Laut, Pulau Tiga, Sedanau, Midai, Subi
Basah	-	-
Sangat Basah	-	-

C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



Gambar 20. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan Desember 2021 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2021

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Kab. Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Kab. Anambas
	Natuna	Seluruh wilayah Kab. Natuna



STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG

Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

 stamet.tanjungpinang@bmkgo.go.id

 **0771-4444005**

 [@bmkgtanjungpinang](https://www.instagram.com/bmkgtanjungpinang)

 **081267261019**